MANAJEMEN PEMBINAAN TK/TPA NUR ANNISA DESA BATEGULUNG KECAMATAN BONTONOMPO KABUPATEN GOWA



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) Jurusan Manajemen Dakwah pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar

Oleh:

<u>DARMIATI</u> NIM: 50400114055

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI UIN ALAUDDIN MAKASSAR 2019

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul, "Manajemen Pembinaan TK/TPA Nur Annisa Desa Bategulung Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa" yang disusun oleh Darmiati, NIM: 50400114055, mahasiswa Jurusan Manajemen Dakwah pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar, telah diuji dan dipertahanla ialam siding munaqasyah yang diselenggarakan pada hari Senin 25 Februari 20. A bertepatan dengan 20 Jumadil Akhir 1440 H, dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Jurusan Manajemen Dakwah (dengan beberapa perbaikan).

Gowa 25 Februari

2019 M 1440 H

20 Jumadil Akhir

DEWAN PENGUЛ

Ketua : Dra. St. Nasriah, M. Sos. I

Sekretaris : Drs. Muh. Anwar, M. Hum

Munaqisy I : Dr. Misbahuddin, M. Ag

Munaqisy II : Dra. St. Nasriah, M. Sos. I

Pembimbing I : Dr. H. Hasaruddin, M. Ag

Pembimbing II :Hamriani, S. Sos. I., M. Sos. I

Diketahui oleh

pekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

IN Alauddin Makassar

Prof. Dr. H. Abd. Rasyid Masri, S. Ag., M. Pd., M. Si., M. M.

IP 19690827 199603 1 004

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang	bertanda tanagn di bay	vah ini:
1.	Nama	:
	Umur	:
	Pendidikan	:
	Pekerjaan/Jabatan	:
	Alamat	:
2.	Nama	: Darmiati
	Profesi/Status	: Mahasiswa UIN Alauddin Makassar
	Fakultas/Jurusan	: Dakwah dan Komunikasi/Manajemen Dakwah
	Semester	: X (Sepuluh)
	Alamat	: Pajenekang
	Dengan ini menyatak	an, bahwa masing-masing pihak (penulis dan informan)
telah	mengadakan kesepa	katan wawancara dalam rentang waktu yang telal
diteta	pkan sebelumnya, ter	hitung tanggal 29 November-29 Desember 2018, yang
disesu	iaikan dengan kondis	si dan ketersediaan waktu informan. Demikian dalan
pelaks	sanaan wawancara, p	enulis tetap berpedoman pada kaedah wawancara dar
-	-	etunjuk teknis lainnya oleh informan.
-	, 1	
		Samata,2018
		Penulis
()	(<u>Darmiati)</u>

ABSTRAK

Nama : Darmiati

Nim : 50400114055

Judul Skripsi : Fungsi Manajemen Pengorganisasian dalam Pembinaan

TK/TPA Nur Annisa Desa Bategulung Kecamatan Bontonompo

Kabupaten Gowa

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses manajemen pembinaan TK/TPA Nur Annisa Desa Bategulung Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa? Dan bagaimana peluang dan tantangan dalam membina TK/TPA Nur Annisa Desa Bategulung Kecamatan Bontonompo?

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dalam penelitian ini ada sub yang akan diteliti lebih dalam, yakni: proses pelaksanaan fungsi manajemen pengorganisasian dalam pembinaan TK/TPA Nur Annisa serta peluang dan tantangan yang terdapat dalam TK/TPA Nur Annisa. Penulis menggunakan metode pengumpulan data dan sumber data. Pengumpulan data dilakukan observasi, wawancara, dokumentasi, sedangkan sumber data dilakukan melalui wawancara.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa manajemen pembinaan TK/TPA Nur Annisa Desa Bategulung berjalan dengan baik yaitu dilihat dari alur koordinasi dan komunikasi dari atasan kepada bawahan seperti penasehat atau pelindung apabila ingin menyampaikan sesuatu harus berkomunikasi dengan kepala TK/TPA terlebih dahulu, kemudian kepala TK/TPA berkomunikasi dengan sekretaris, bendahara dan tenaga pengajar TK/TPA Nur Annisa begitupun sebaliknya. Kemudian peluang pada TK/TPA Nur Annisa yaitu mempunyai Pembina atau pengajar yang menggunakan metode pendekatan yang baik terhadap santri dan mempunyai santri yang berkulitas dan dapat membanggakan. Adapun tantangan dalam pembinaan TK/TPA Nur Annisa yaitu dalam membina atau mengajar para santri terdapat beberapa karakter yang berbeda yang harus dihadapi seperti ada santri yang keras kepala, cuek dan lebih banyak bermain dari pada belajar. Itu termasuk tidak mudah untuk dilakukan akan tetapi para Pembina atau pengajar mempunyai dan menggunakan metode sendiri dalam melakukan proses belajar mengajar berupa membujuk, mengelus pundak santri, memberikan pujian-pujian serta tidak pernah membentak para santrinya.

Implikasi penelitian ini adalah manajemen pembinaan TK/TPA Nur Annisa Desa Bategulung sudah berjalan dengan baik sebagaimana dalam manajemen, akan tetapi masih banyak hal yang perlu dibenahi, diantaranya yaitu setiap anggota yang ada dalam organisasi harus menyelesaikan tugas dan tanggung jawabnya masingmasing kemudian koordinasi yang kurang efektif yang disebabkan terkadang kepala TK/TPA yang menggantikan untuk melakukan proses belajar mengajar.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT, atas limpahan berkah, rahmat dan pertolongan serta hidayah-Nya sehingga penulis diberikan kesempatan, kesehatan dan keselamatan, serta kemampuan untuk dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Salawat dan salam atas junjungan kami baginda Nabi Muhammad SAW yang telah menyampaikan kepada kami kami nikmat Islam dan menuntun manusia ke jalan yang lurus, yaitu jalan yang dikehendaki serta diridhoi oleh Allah swt.

Tidak dapat dipungkiri bahwa selama penulisan skripsi ini terdapat berbagai kendala yang dihadapi oleh penulis. Akan tetapi berkat izin dan pertolongan Allah SWT. Kemudian bantuan dan berbagai pihak, maka semua kendala tersebut dapat dilalui dengan semangat, ketulusan dan kesabaran. Oleh karena itu, pada kesempatan berharga ini penulis sampaikan penghargaan dan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

 Bapak Prof. Dr. H. Musafir Pababbari, M. Si., sebagai Rektor UIN Alauddin Makassar, Bapak Prof. Dr. H. Mardan, M. A., sebagai Wakil Rektor I UIN Alauddin Makassar, Bapak Prof. Dr. Lomba Sultan, M. A, sebagai Wakil Rektor II UIN Alauddin Makassar., Prof. Dr. Hj. Siti Aisyah Kara, M. A.

- Sebagai Wakil Rektor III UIN Alauddin Makassar dan Prof. Hamdan Juhannis, M. A., Phd. Sebagai Wakil Rektor IV UIN Alauddin Makassar.
- 2. Bapak Dr. H. Abd. Rasyid Masri, S. Ag., M. Pd., M. Si., M. M. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar, Bapak Dr. H. Misbahuddin, M. Ag. Sebagai Wakil Dekan I Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Bapak Dr. H. Mahmuddin, M. Ag. Sebagai Wakil Dekan II Fakultas Dakwah dan Komunikasi dan ibu Dr. Nur Syamsiah, M. Pd. I.
- Dra. St. Nasriah, M. Sos. I. Sebagai Ketua Jurusan Manajemen Dakwah dan Bapak Dr. H. Hasaruddin, M. Ag. Sebagai Sekretaris Jurusan manajemen Dakwah.
- Bapak Dr. H. Hasaruddin, M. Ag. Selaku pembimbing I dan Ibu Hamriani, S.
 Sos. I., M. Sos. I. selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam membimbing dan mengarahkan penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
- Bapak Dr. Misbahuddin, M. Ag. Selaku Munaqisy I dan Ibu Dra. Nasriah, M.
 Sos. I. selaku Munaqisy II yang telah memberikan arahan, kritik dan saran dan masukan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
- Segenap Bapak dan Ibu dosen pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN
 Alauddin Makassar yang telah mencurahkan ilmunya tanpa pamrih terhadap penulis.

- 7. Teristimewa kepada ayahanda Sommeng dan ibunda Suhrah tercinta yang telah memberikan cinta dan kasih sayangnya, perhatian, motivasi, dukungan serta doa yang tulus dalam keberhasilan penulis sampai sekarang ini.
- 8. Kepada Saudari saya tercinta kakanda Ira yang selalu mendukung dan dan memberi semangat serta memberi perhatian kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
- 9. Keluarga besar Mapalasta Makassar yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis., terkhusus angkatan 22 "We Will Survive".
- 10. Kepada teman-teman seperjuangan Bunga HB, Sarina. S, Fitriani, Salu Larasati, Hasdiana, Muh. Yusuf, Rahmat Hidayat, M. Gazali Haris dan Muh. Takdir.
- 11. Kepada para senior dan junior Jurusan Manajemen Dakwah dan kepada saudara saudari seangkatan 014 terima kasih atas masukan dan semangatnya kepada penulis.
- 12. Teman-teman KKN Angkatan Ke-57 terkhusus posko Bategulung yang menjadi tempat berbagi kehidupan selama 2 bulan.
- 13. Kepada Ibu Kasmawati Mahmud selaku Kepala TK/TPA Nur Annisa dan segenap pihak-pihak yang terkait atas bantuan dan kerja samanya kepada penulis selama penelitian.

Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini terdapat kekurangan. Oleh karena itu saran dan kritik dari semua pihak sangat penulis harapkan. Semoga segala dukungan dan bantuan semua pihak mendapatkan pahala dari Allah SWT. Semoga karya ini dapat bermanfaat bagi kita semua amin.

Makassar, Februari 2019

<u>Darmiati</u>

DAFTAR ISI

JUDU	JL	i
PERN	NYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
PENG	GESAHAN	iii
KATA	A PENGANTAR	iv
DAFT	TAR ISI	viii
ABST	TRAK	X
BAB I	I PENDAHULUAN	1
A.	LatarBelakangMasalah	1
В.	Fokus Penelitian	7
C.	Rumusan Masalah	8
D.	KajianPustaka	8
E.	TujuandanManfaatPenelitian	9
BAB I	II TINJAUAN TEORETIS	11
A.	Tinjauan Tentang Manajemen	11
	1. Pengertian Manajemen	11
	2. Fungsi Manajemen	16
	3. Unsur-unsur Manajemen	19
	4. Tujuan Manajemen	23
В.	Tinjauan Tentang Fungsi ManajemenPengorganisasian	23
C.	Tinjauan Tentang TK/TPA	25
D.	Tinjauan Tentang Pendidikan Islam	30
BAB I	III METODOLOGI PENELITIAN	35
A.	JenisPenelitiann	35
В.	Pendekatan Penelitian	36
C.	Lokasi dan Sumber Data	36
D.	Metode Pengumpulan Data	37
E	Instrumen Penelitian	39

F. Teknik Analisis Data	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	41
A. Gambaran Umum TK/TPA Nur Annisa	41
1. Profil TK/TPA Nur Annisa	41
2. Latar Belakang Berdirinya TK/TPA Nur Annisa	41
3. Tujuan	
4. Fungsi	
5. Visi dan Misi	43
6. Jumlah Santri	44
7. Waktu Pelaksanaan Belajar Mengajar	44
8. Struktur Organisasi	45
9. Tugas dan Tanggung Jawab Pengurus TK/TPA	46
B. Proses Pelaksanaan Fungsi Manajemen Pengorganisasian	48
C. Peluang dan Tantangan TK/TPA	58
BAB V PENUTUP	64
A. Kesimpulan	65
B. Implikasi Penelitian	77
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN-LAMPIRAN	68
RIWAYAT HIDUP	

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pentingnya manajemen dalam kehidupan manusia karena pada dasarnya kemampuan manusia itu terbatas sedangkan kebutuhannya tidak terbatas. maka dari itu manajemen diperlukan sebagai suatu usaha untuk memenuhi kebutuhan tersebut karena dengan adanya manajemen dapat membantu manusia dalam membagi dan melakukan kegiatan dengan mudah. Manajemen juga dibutuhkan agar pekerjaan atau aktifitas yang dilakukan tidak berantakan.

kegiatan manajemen pada intinya berkaitan dengan masalah kepemilikan, penguasaan dan pengaturan. Dengan demikian kepemilikan, kekuasaan dan pengaturan terhadap ciptaan segala sesuatu pada tingkat yang lebih tinggi berada ditangan Allah swt. Dalam manajemen kita dapat mengatur kegiatan dengan baik sehingga apa yang direncanakan dapat berjalan sesuai dengan apa yang diinginkan.

"Menurut John D. Milst, Manajement is the proses of directing and facilitating the work of people organized in formal group to achieve a desired goal(manajemen adalah proses memimpin dan melancarkan tugas dan pekerjaan dari orang-orang yang terorganisir secara formal sebagai kelompok untuk memperkuat tujuan sesuai dengan apa yang diinginkan".

Sedangkan M. Manullang mengatakan bahwa manajemen adalah seni dan ilmu perencanaan,pengorganisasian, penyusunan, pengarahan dan daya untuk

¹H. Munzier Suparta, *Metode Dakwah* (Jakarta: Kencana, Prenada Media, 2003), h. 26

mencapai tujuan.² Dari pernyataan tersebut, dalam manajemen terdapat perencanaan, pengorganisasian, penyusunan dan pengarahan yang dapat memudahkan dalam menjalankan kegiatan atau tanggung jawab yang ada.

Dalam Islam manajemen bertujuan untuk mewujudkan citra kerahmatan yang artinya karunia Allah yang mendatangkan kebaikan atau manfaat bagi kehidupan manusia.

Manusia memiliki dua tujuan diciptakan yaitu sebagai hamba Allah dan sebagai khalifah dimana manusia diberi tugas dan tanggung jawab untuk mengatur. Maka dari itu manajemen sangat dibutuhkan oleh manusia untuk memenuhi tujuan.

Agama Islam adalah agama ilmu pengetahuan dan cahaya. Tidak sempurna agama seseorang yang hidup dalam kebodohan dan kegelapan. pendidikan dalam Islam mempunyai kedudukan yang suci dan sangat penting.

Mengajar merupakan salah satu tugas dan tanggung jawab dari seorang guru dalam pendidikan. Dalam mengajar guru memberikan ilmu pengetahuan, pendapat dan pikiran kepada murid sesuai dengan metode yang digunakan. Guru menjelaskan, murid mendengar. Dalam mengajar guru memberi penjelasan dengan cara yang mudah dipahami agar murid tidak sulit dalam menanggapi dan memahami penjelasan tersebut.

Mencari ilmu adalah bagian yang sangat penting bagi manusia karena ilmu adalah salah satu kebutuhan manusia yang akan membawa untuk mencapai kesuksesan. Mencari ilmu lebih dikenal dengan kata pendidikan dimana pendidikan

_

²M. Manullang, *Dasar-dasar Manajemen* (Cet I; Jakarta: Galia Indonesia, 1996), h. 15

mempunyai arti yang luas. Salah satunya yaitu pendidikan merupakan setiap upaya sadar yang dilakukan untuk membantu seorang atau sekelompok orang untuk mengembangkan suatu pandangan hidup, sikap hidup atau keterampilan hidup.

Pendidikan sangat dibutuhkan oleh semua kalangan terutama bagi usia anakanak, karena anak mulai dikembangkan dengan pendidikan. Salah satu yang dapat mengembangkan tumbuh kembangnya anak adalah dengan adanya pendidikan agama dimana wadahnya dikenal yaitu Taman Pendidikan al-Qur'an (TPA).

Masa anak-anak merupakan masa yang sangatlah tepat untuk memberikan pelajaran, arahan dan bimbingan kepada anak untuk memberikan pembiasaan perilaku keagamaan, seperti memerintahkan mendirikan shalat lima waktu, pembiasaan membaca kitab suci al-Qur'an dan berbakti kepada kedua orang tua.

Al-Qur'an merupakan kitab suci yang dijadikan landasan dan pedoman utama untuk menjalani kehidupan. al-Qur'an juga dijadikan sebagai pegangan untuk melewati berbagai rintangan dalam hidup karena di dalamnya terdapat petunjuk dari Allah swt agar selamat dunia dan akhirat.

Oleh karena itu, semua umat Islam mempunyai kewajiban dan tanggung jawab terhadap al-Qur'an yaitu kewajiban mempelajarinya dan mengajarkannya. Jadi belajar al-Qur'an itu merupakan kewajiban yang utama bagi setiap mukmin, begitu juga mengajarkannya. Sebagaimana firman Allah dalam Q.S. al-Alaq/96: 1-5.

Terjemahnya:

bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah dan Tuhanmulah yang maha mulia. Yang mengajar (manusia) dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahui.³

Ayat di atas menjelaskan bahwa manusia dianjurkan untuk membaca dan mempelajari al-Qur'an karena dalam al-Qur'an terdapat pengetahuan-pengetahuan yang akan membawa manusia ke jalan Allah swt.

Orang tua juga berperan dalam memberikan pendidikan agama di rumah dan memperkenalkan al-Qur'an pada anak sedini mungkin,sehingga dewasa nanti akan semakin terasa kebutuhannya kepada agama, memberikan pendidikan agama dan al-Qur'an pada anaksejak masih kecil dapat menghindarkannya dari perilaku tercelah yang dapat merugikan diri sendiri dan orang lain.

Taman Pendidikan al-Qur'an (TPA) merupakan suatu pendidikan yang non formal dimana berfokus pada pengajaran membaca dan mengenal al-Qur'an serta pembentukan akhlak dan kepribadian islamiyah terhadap anak. Taman Pendidikan al-Qur'an adalah suatu wadah yang disiapkan untuk membantu dan membimbing anak sejak usia dini sehingga apa yang diajarkan mampu diketahui dan dilaksanakan.

_

³Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Bandung: PT. Syamsil Cipta Media. 1428 H/2007 M), h. 597

Pada Taman Pendidikan al-Quran, anak-anak sudah mulai diajarkan mengenal dan membaca huruf hijaiyyah serta diperkenalkan dengan ajaran-ajaran dasar islam. seperti cara shalat dengan benar, cara berwudhu dengan benar, doa-doa harian dan seterusnya.

Taman Pendidikan al-Qur'an sudah semakin berkembang karena semakin kuatnya kepercayaan masyarakat terhadap taman pendidikan al-Qur'an sebagai lembaga pendidikan agama yang membantu masyarakat untuk mendapatkan pendidikan dari segi agama. apalagi banyak oarang tua yang sangat sibuk sampaisampai tidak memiliki waktu luang untuk anaknya. maka dari itu mereka memilih tempat yaitu taman pendidikan al-Qur'an sebagai wadah untuk memulai pendidikan anak terutama dibidang keagamaan.

Keberadaan TPA merupakan wadah yang dapat membantu anak-anak dalam pendidikan. Selain membantu anak-anak juga dapat membantu para orang tua terutama orang tua yang kurang mampu mendidik anaknya dari segi ilmu pengetahuan terutama dari segi pengetahuan agama.

Anak-anak yang diajarkan pengetahuan sejak usia dini terutama dibidang keagamaan itu akan cepat tertanam dalam dirinya sehingga dewasa nanti anak-anak sudah mampu dan tidak canggung untuk mengaplikasikan apa yang pernah diajarkan dan anak-anak juga sudah mampu membedakan mana hal yang baik untuk dilakukan dan mana hal yang buruk.

Sebagai umat Islam sudah kewajiban kita untuk mengajarkan kepada anakanak tentang pengetahuan agama agar anak-anak mampu mengendalikan dirinya dari hal-hal yang negatif. Karena banyak anak-anak yang salah pergaulan dan melakukan hal-hal negatif bukan hanya karena kurang perhatian dari orang tua akan tetapi kurang pengetahuan tentang keagamaan.

Dalam rangka untuk mencapai kehidupan dunia dan akhirat tidak akan pernah terlepas dengan ilmu pengetahuan yang memadai, karena ilmu pengetahuan hanya dapat diperoleh atau dicapai melalui proses belajar, sedangkan belajar itu sendiri harus dimulai dengan tahapan yang paling dasar yaitu membaca. Maka dari itu anakanak harus dididik dan dibimbing untuk membaca dan mempelajari al-Qur'an.

Tujuan pendidikan agama yaitu untuk membentuk manusia yang beriman dan berakhlak mulia dan menjadi bekal dasar bagi anak-anak untuk generasi yang shaleh dan shalehah, menyiapkan para santri agar tumbuh dan berkembang menjadi pribadi yang baik, hidup dalam lingkungan yang sehat dan pergaulan yang baik,pandai memilah teman pergaulan agar tidak mudah terjerumus dalam hal-hal yang tidak diinginkan. Semua hal tersebut penting bagi perkembangan jiwa anak dan itu dimulai dari usia dini.

Diusia dini anak-anak sangat mudah menanggapi dan memahami apa yang ada di sekitarnya sehingga sangat penting bagi orang tua untuk mendidik anak-anaknya dan selalu mengontrol untuk tetap berada pada lingkungan yang sehat. Maksudnya lingkungan yang sehat yaitu dari segi pergaulan anak, orang tua harus menjaga anak-anaknya dari pergaulan yang negative dan dapat membawa anak ke jalan yang salah.

B. Fokus Penelitian

1. Fokus Penelitian

Untuk menghindari terjadinya pembahasan yang keluar dari pokok pembahasan, maka dari itu peneliti fokus pada fungsi manajemen terutama fungsi manajemen pengorganisasian dalam membina TK/TPA Nur Annisa Desa Bategulung Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa. Jadi pada penelitian ini hal yang menyangkut atau berhubungan dengan manajemen pengorganisasian akan dibahas didalamnya.

2. Deskripsi Fokus

Orientasi penelitian ini dibatasi pada fungsi manajemen pengorganisasian dalam membina TK/TPA Desa Bategulung Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa. Hal tersebut dibatasi untuk menghindari pembahasan yang meluas dan tidak relevan dengan pokok permasalahan yang akan diteliti. Maka peneliti mengemukakan fungsi manajemen pengorganisasian dalam membina TK/TPA yang dimaksudkan pada peneliti yaitu:

Proses pelaksanaan fungsi manajemen pengorganisasian TK/TPA Nur Annisa Desa Bategulung Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa, peluang dan tantang dalam membina TK/TPA Nur Annisa Desa Btegulung Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi pokok permasalahan adalah bagaimana fungsi manajemen pengorganisasian dalam membina TK/TPA Nur Annisa Desa Bategulung Kecamatan Bontonompo Kabupaten gowa. Sehingga penulis mengangkat beberapa sub-masalah yang akan dijadikan objek pembahasan dalam penulisan skripsi sebagai berikut:

- Bagaimana proses pelaksanaan fungsi manajemen pengorganisasian di TK/TPA Nur Annisa Desa Bategulung Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa?
- 2. Bagaimana peluang dan tantangan dalam membina TK/TPA Nur Annisa Desa Bategulung Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa?

D. Kajian Pustaka

Setelah menelusuri beberapa penelitian terdahulu, maka ditemukan beberapa penelitian yaitu:

1. Manajemen TK/TPA masjid jami nurul ilham kassi dalam upaya meningkatkan minat baca tulis al-Qur'an pada santri dan santriwati oleh Muhammad Tajuddin Nur mahasiswa jurusan Manajemen Dakwah UIN Alauddin Makassar yang meneliti pada tahun 2016 dan menggunakan metode kualitatif. Skripsi terdahulu membahas mengenai upaya meningkatkan minat baca tulis al-Qur'an, sedangkan pada skripsi penulis sekarang membahas masalah manajemen pembinaan TK/TPA.

- 2. Manajemen TPA Al-Amin dalam memberantas buta aksara al-Quran pada santri oleh Rahmat Akbar jurusan Manajemen Dakwah UIN Alauddin Makassar yang meneliti pada tahun 2017 dan menggunakan metode kualitatif. Skripsi terdahulu membahas mengenai pemberantasan buta aksara al-Qur'an sedangkan skripsi penulis sekarang membahas masalah manajemen pembinaan TK/TPA.
- 3. Manajemen TK/TPA binaan dalam pembelajaran baca tulis al-Qur'an di kelurahan romang polong kecamatan somba opu kabupaten gowa oleh Hendriks jurusan Manajemen Dakwah UIN Alauddin Makassar yang meneliti pada tahun 2016. Skripsi ini membahas mengenai binaan dalam pembelajaran baca tulis al-Qur'an. Persamaan yaitu metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif, perbedaan peneliti lebih mengarah pada manajemen pengelolaan TK/TPA.

E. Tujuan dan KegunaanPenelitian

- 1. Tujuan Penelitian
- a. Untuk mengetahui proses pelaksanaan fungsi manajemen pengorganisasian di TK/TPA Nur Annisa Desa Bategulung Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa.
 b. Untuk mengetahui peluang dan tantangan dalam membina TK/TPA Nur Annisa Desa Bategulung Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa.
 - 2. Kegunaan Penelitian
- a. Manfaat Teoritis

Penulisan skripsi ini diharapkan dapat menambah pengetahuan yang dapat dipergunakan dan dimanfaatkan didalam penulisan bidang ilmu dakwah dan juga

diharapkan bahwa hasil penelitian dapat memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya ilmu pengetahuan tentang manajemen dalam islam.

b. Manfaat praktis

- Sebagai bahan informasi tentang manajemen khususnya fungsi manajemen pengorganisasian dalam memebina TK/TPA.
- 2. Dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi penulis.

BAB II

TINJAUAN TEORETIS

A. Tinjauan Tentang Manajemen

1. Pengertian Manajemen

Manajemen dipakai dalam berbagai bentuk organisasi, perkumpulan, bidang serta bentuk kegiatan manusia yang mempunyai tujuan bersama.

Secara etimologis manajemen berasal dari bahasa Inggris *management* dengan kata asal *to manage* yang mengandung arti mengurus, mengatur, melaksanakan, mengelolah, memperlakukan dan mengendalikan.¹

Manajemen adalah suatu proses atau kerangka kerja yang melibatkan bimbingan atau pengarahan suatu kelompok orang-orang ke arah tujuan-tujuan organisasional atau maksud-makasud yang nyata.² Dari penyataan tersebut dikatakan bahwa manajemen merupakan bimbingan terhadap sekelompok orang yang bergabung dalam sebuah organisasi untuk mengarahkan ke rah tujuan yang diinginkan.

Manajemen adalah suatu proses pendayagunaan bahan baku dan sumber daya manusia untuk untuk melakukan kegiatan-kegiatan atau tugas-tugas yang telah ditentukan dalam mencapai tujuan-tujuan yang ditetapkan. Proses ini melibatkan organisasi, arahan koordinasi dan evaluasi orang-orang guna mencapai tujuan-tujuan

¹Siraj Arifuddin, *Cara Praktis Mempelajari Manajemen* (Makassar: Alauddin University press. 2012.) h. 1

²George R. Terry, *Dasar-dasar Manajemen* (Jakarta: Bumi Aksara. 1992), h. 1

tersebut. Manajemen adalah aktifitas bekerja dengan orang lain atau kerja sama agar mencapai berbagai hasil. Melalui manajemen dilakukan proses pengintegrasian berbagai sumber daya dan tugas untuk mencapai berbagai tujuan organisasi yang telah ditentukan.

Bagi sebuah organisasi apapun jenisnya, kecil atau besar sangat membutuhkan manajemen. Manajemen merupakan seluruh perbuatan menggerakkan sekelompok orang dan menggerakkan fasilitas dalam suatu usaha kerja sama untuk mencapai tujuan tertentu³. Manajemen memberikan arah dan pandangan bagaimana seorang manajer harus menjalankan tugasnya dengan didasari nilai-nilai kebenaran, baik pada tataran praktis maupun teoritis, juga berpengaruh terhadap tingkah laku. Mempelajari dan memahami berbagai aspek manajemen adalah salah satu kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh setiap manajer, calon manajer atau siapa saja yang bergabung dalam suatu organisasi sebagai pegangan untuk menjalankan organisasi dengan baik.

Manajemen adalah ilmu pengetahuan tentang mengatur sebuah pekerjaan, membagi tugas dan mengontrol semua kegiatan yang dilakukan dalam sebuah organisasi. Manajemen sangat memudahkan seseorang melakukan tanggung jawabnya karena dengan adanya manajemen semua pekerjaan dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Orang-orang yang berada dalam sebuah organisasi dapat bekerja sama dengan baik apabila mengaplikasikan manajemen, karena dalam manajemen bukan hanya mempelajari tentang mengatur pekerjaan tetapi masih

³Ahmad Fadly HS, *Organisasi dan Administrasi* (Kediri: Manhalun Nasiin Press,2002), Cet III, h. 26

_

banyak hal lainnya salah satunya belajar bagaimana bekerja sama dengan baik dan kompak.

Ilmu pengetahuan dan seni manajemen merupakan komplemennya masingmasing. Kalau yang satu meningkat, demikian pulalah harusnya yang lain perlu ada suatu keseimbangan antara keduanya.⁴ Jadi, dapat dikatakan bahwa orang yang mempelajarai manajemen adalah orang yang sekaligus mempelajari seni.

Pengertian manajemen secara terminologi:

- a) H. Muhaimin dkk. "Manajemen pada dasarnya merupakan suatu proses penggunaan sumber daya organisasi secara efisien dan efektif untuk mencapai sasaran atau tujuan tertentu yang telah ditetapk an".⁵
- b) Suharsimi Arikunto dan Lia Yuliana "manajemen adalah rangkaian segala kegiatan yang menunjuk kepada usaha kerjasama antara dua orang atau lebih untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan".⁶
- c) Mamduh M. Hanafi "manajemen adalah proses merencanakan, mengorganisir, mengarahkan, dan mengendalikan kegiatan untuk mencapai tujuan organisasi dengan menggunakan sumber daya organisasi".⁷
- d) Stoner "manajemen merupakan proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan

_

⁴George R. Terry, Leslie W. Rue, *Dasar-dasar Manajemen* ((Jakarta: Bumi Aksara. 1992), h.

⁵Arifuddin Siraj, *Cara Praktis Mempelajari manajemen* (Makassar: Alauddin Universitas Press.2012), h. 4

⁶Arifuddin Siraj,....,h. 4

⁷Arifuddin Siraj,....,h. 5

penggunaan sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi vang telah ditetapkan.⁸

Pengertian manajemen sebagai suatu proses dapat dilihat dari pengertian menurut:

- a) Ency of the social science, yaitu suatu proses dimana pelaksanaan suatu tujuan tertentu dilaksanakan dan diawasi.⁹
- b) Haiman, manajemen yaitu fungsi untuk mencapai suatu tujuan melalui kegiatan orang lain, mengawasi usaha-usaha yang dilakukan individu untuk mencapai tujuan.¹⁰
- c) George R. Terry, yaitu cara pencapaian tujuan yang telah ditentukan terlebih dahulu dengan melalui kegiatan orang lain.¹¹

Manajemen adalah suatu proses atau kerngka kerja yang melibatkan bimbingan atau pengarahan suatu kelompok orang-orang ke arah tujuan-tujuan organisasional atau maksud-makasud yang nyata.

Manajemen adalah ilmu pengetahuan tentang bagaimana menggunakan sumber daya yang ada dengan tepat sesuai dengan sasaran yang akan dicapai, baik dari segi bahan dan alat maupun dari segi tenaga kerja. Dalam manajemen seseorang belajar bagaimana mengatur sumber daya yang ada agar tidak terjadi pemborosan, juga dapat

⁸Arifuddin Siraj, *Cara Praktis mempelajari Manajemen* (Makassar: Alauddin Universitas Press. 2012), h. 5

⁹Arifuddin Siraj,....,h. 2

¹⁰Arifuddin Siraj,....,h. 2

¹¹Arifuddin Sirai.....h. 3

mengatur membagi tugas tenaga kerja yang ada agar tidak berlebihan dan tidak terjadi kekacauan dalam penyelesaian tanggung jawab.

Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa manajemen adalah suatu proses kegiatan untuk mengatur dan mengendalikan serta menggunakan sumber daya yang ada untuk mencapai suatu tujuan tertentu yang telah ditetapkan.

Surah yang menyangkut tentang manajemen yaitu:

Q.S. Ali-Imran/3: 103

وَٱغۡتَصِمُواْ بِحُبۡلِ ٱللّهِ جَمِيعًا وَلَا تَفَرَّقُواْ ۚ وَٱذۡكُرُواْ بِعۡمَتَ ٱللّهِ عَلَيْكُمۡ إِذۡ كُرُواْ بِعۡمَتِهِ ۚ إِخۡوَانَا وَكُنتُمۡ عَلَىٰ شَفَا كُنتُمۡ أَعۡدَآءً فَأَلَّفَ بَيۡنَ قُلُوبِكُمۡ فَأَصۡبَحۡتُم بِنِعۡمَتِهِ ۚ إِخۡوَانَا وَكُنتُمۡ عَلَىٰ شَفَا كُنتُمۡ أَعۡدَآءً فَأَلَّفَ بَيۡنَ قُلُوبِكُمۡ فَأَصۡبَحۡتُم بِنِعۡمَتِهِ ۚ إِخۡوَانَا وَكُنتُمۡ عَلَىٰ شَفَا كُنتُمۡ أَعۡدَآءً فَأَلَّفُ بَيۡنِ اللّهُ لَكُمۡ ءَايَاتِهِ لَعَلَّكُمۡ حُفۡرَةٍ مِّنَ ٱللّهُ لَكُمۡ ءَايَاتِهِ لَعَلَّكُمۡ خُفُرَةٍ مِّنَ ٱللّهُ لَكُمۡ ءَايَاتِهِ لَعَلَّكُمۡ خَفَرَةٍ مِّنَ ٱللّهُ لَكُمۡ ءَايَاتِهِ لَعَلَّكُمۡ خَفَرَةٍ مِّنَ ٱللّهُ لَكُمۡ ءَايَاتِهِ لَعَلَّكُمۡ خَفَرَةً مِنَ ٱللّهُ لَكُمۡ عَلَيْهِ فَعَلَيْهُ مَا اللّهُ لَكُمۡ عَلَيْكُمْ فَاللّهُ عَلَيْكُمْ فَاللّهُ لَكُمۡ عَلَيْهِ عَلَيْهِ لَكُمۡ عَلَيْكُمْ فَاللّهُ لَكُمۡ عَلَيْكُمْ فَاللّهُ لَكُمْ عَلَيْكُمْ عَلَيْكُمْ عَلَيْكُمْ عَلَيْكُمْ عَلَيْكُمْ عَلَيْكُمْ عَلَيْكُمْ عَلَيْكُمْ عَلَيْكُمْ عَلَيْكُولُ لَكُمْ عَلَيْكُمْ عَلَيْكُمُ لَكُمْ عَلَيْكُمْ عَلَيْكُمُ عَلَيْكُمُ عَلَيْكُمُ عَلَيْكُمْ عَلَيْكُمْ عَلَيْكُمْ عَلَيْكُمْ عَلَيْكُمُ عَلَيْكُمْ ع

Terjemahnya:

Dan berpeganglah kamu semuanya kepada tali (Agama Allah) dan janganlah kamu bercerai berai dan ingatlah akan nikmat Allah kepadamu ketika kamu dahulu (masa jahiliyah) bermusuh-musuhan, maka Allah mempersatukan hatimu lalu menjadilah kamu karena nikmat Allah orang-orang yang bersaudara, dan kamu telah berada di tepi jurang neraka, lalu Allah menyelamatkan kamu daripadanya. Demikianlah Allah menerangkan ayatayatnya kepadamu agar kamu mendapat petunjuk. 12

¹²Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Bandung: PT. Syamsil Cipta Media. 1428 H/2007 M), h. 64

Ayat di atas menjelaskan bahwa dalam suatu organisasi terdapat kumpulan orang-orang yang bisa diatur dengan baik. Maka bersatulah agar dapat menjadi *team* work yang baik dan mudah mencapai tujuan. Janganlah saling menjatuhkan apalagi saling bermusuhan karena itu dapat menghancurkan sebuah organisasi.

2. Fungsi Manajemen

Fungsi manajemen yaitu:

- a.) *Forecasting* (ramalan) yaitu kegiatan meramalkan, memproyeksikan terhadap kemungkinan yang akan terjadi bila sesuatu dikerjakan.¹³
- b.) *Planning* (perencanaan) yaitu penentuan serangkaian tindakan dan kegiatan untuk mencapai hasil yang diharapkan.¹⁴
- c.) *Organizing* (pengorganisasian) yaitu pengelompokan kegiatan untuk mencapai tujuan, termasuk dalam hal ini penentapan susunan organisasi, tugas dan fungsinya.¹⁵
- d.) *Staffing* atau *assembling resources* (penyusuan personalia) yaitu penyusunan personalia sejak dari penarikan tenaga kerja baru, latihan dan pengembangan sampai dengan usaha agar setiap petugas memberi daya guna maksimal pada organisasi.
- e.) Directing atau commanding (pengarahan atau mengomando) yaitu usaha memberi bimbingan saran-saran dan perintah dalam pelaksanaan tugas masing-

_

¹³Arifuddin Siraj, *Cara Praktis mempelajari Manajemen* (Makassar: Alauddin Universitas Press. 2012), h. 10

¹⁴Arifuddin Siraj,.....h. 10

¹⁵Arifuddin Sirai.....h. 10

masing bawahan (delegasi wewenang) untuk dilaksanakan dengan baik dan benar sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.¹⁶

- f.) *Leading* yaitu pekerjaan manajer untuk meminta orang lain agar bertindak sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.¹⁷
- g.) *Coordinating* (koordinasi) yaitu menyelaraskan tugas atau pekerjaan agar tidak terjadi kekacauan dan saling lempar tanggung jawab dengan jalan menghubungkan dan menyatupadukan pekerjaan bawahan.
- h.) *Motivating* (motivasi) yaitu pemberi semangat, inspirasi dan dorongan kepada bawahan agar mengerjakan kegiatan yang telah ditetapkan secara sukarela.
- i.) Controlling (pengawasan) yaitu penemuan dan penerapan cara dan peralatan untuk menjamin bahwa rencana telah dilaksanakan sesuai dengan tujuan.
- j.) Reporting (pelaporan) yaitu penyampaian hasil kegiatan baik secara tertulis maupun secara lisan.

Fungsi Manajemen dalam buku George R. Terry yaitu: 18

a.) Planning

Planning yaitu menentukan tujuan-tujuan yang hendak dicapai selama suatu masa yang akan datang dan apa yang harus diperbuat agar dapat mencapai tujuan-tujuan itu.

¹⁸George R. Terry, Leslie W. Rue, *Dasar-dasar Manajemen* ((Jakarta: Bumi Aksara. 1992), h. 9-10

¹⁶Arifuddin Siraj, *Cara Praktis Mempelajari manajemen* (Makassar: Alauddin Universitas Press. 2012), h. 10

¹⁷Arifuddin Siraj,.....h. 10

b.) Organizing

Yaitu mengelompokkan dan menetukan berbagai kegiatan penting dan memberikan kekuasaan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan itu.

c.) Staffing

Menentukan keperluan-keperluan sumber daya manusia, pengarahan, penyaringan, latihan dan pengembangan tenaga kerja.

d.) Motivating

Mengarahkan atau menyalurkan perilaku manusia ke arah tujuan-tujuan.

e.) Controlling

Mengukur pelaksanaan dengan tujuan-tujuan, menentukan sebab-sebab penyimpangan-penyimpangan dan mengambil tindakan-tindakan korektif dimana perlu.

Fungsi manajemen dalam buku Ernie Tisnawati dan Kurniawan Saefullah: 19

a.) Perencanaan (planning)

Perencanaan adalah proses menyangkut upaya yang dilakukan untuk mengantisipasi kecenderungan di masa yang akan datang dan penentuan strategi dan taktik yang tepat untuk mewujudkan target dan tujuan organisasi.

b.) Pengorganisasian (organizing)

Pengorganisasian adalahn proses yang menyangkut bagaimana strategi dan taktik yang telah dirimuskan dalam perencanaan didesain dalam sebuah struktur

¹⁹Ernie Tisnawati Sule dan Kurniawan Saefullah, *Pengantar manajemen* (Jakarta: Kencana, 2008), h. 8

organisasi yang tepat dan tanggung, sistem dan lingkungan organisasi yang kondusif dan bisa memastikan bahwa semua pihak dalam organisasi bisa bekerja secara efektif dan efisien guna mencapai tujuan.

c.) Pelaksanaan (*Actuating*)

Pelaksanaan adalah proses menerapkan program agar bisa dijadikan oleh seluruh pihak dalam organisasi serta proses memotivasi agar semua pihak tersebut dapat menjalankan tanggung jawabnya dengan penuh kesadaran dan produktivitas yang tinggi.

d.) Pengendalian (Controlling)

Pengendalian adalah proses dilakukan untuk memastikan seluruh kegiatan yang telah dirancang dari awal bisa berjalan dengan target yang diharapkan.

3. Unsur-unsur Manajemen²⁰

Unsur-unsur manajemen yaitu:

a. *Man* (Manusia)

Unsur manajemen yang paling penting adalah sumber daya manusia. Manusia yang membuat perencanaan dan mereka pula yang melakukan proses untuk mencapai tujuan tersebut. Tanpa adanya sumber daya manusia maka tidak ada proses kerja, sebab pada prinsip dasarnya mereka adalah makhluk pekerja.

b. *Money* (uang)

²⁰https://www.jurnal.id.blog.unsur-unsurmanajemen.

Perusahaan dalam menjalankan seluruh aktifitas sehari-harinya tidak akan bisa terlepas dari biaya yang diukur dengan satuan sejumlah uang.

Dengan ketersediaan uang atau dana yang memadai maka manajemen perusahaan akan lebih leluasa dalam melakukan sejumlah efisiensi untuk mencapai tujuan akhir perseroan yaitu memperoleh laba yang maksimal.

Pembelian bahan material atau bahan baku nilainya akan jauh lebih murah jika dilakukan dengan pembayaran tunai begitu pula dengan jumlah atau *quantity*, semakin banyak *quantity* yang dipesan maka secara otomatis akan mendapatkan jumlah harga discount khusus dari vendor.

c. *Material*(bahan baku)

Ketersediaan bahan baku atau material sangat penting dalam proses produksi.

Tanpa bahan baku perusahaan manufaktur tidak bisa mengolah sesuatu untuk dijual.

Dibutuhkan tenaga ahli untuk mengolah bahan baku menjadi barang jadi atau setengah jadi. Sumber daya manusia dan bahan baku sangat berkaitan erat satu sama lain dan tidak bisa dipisahkan.

d. *Machine* (mesin)

Untuk mengolah bahan baku menjadi barang jadi dibutuhkan seperangkat mesin dan peralatan kerja. Dengan adanya mesin maka waktu yang dibutuhkan dalam proses produksi akan semakin cepat dan efisien.

Disamping efisien, tingkat kesalahan manusia atau human error dapat diminimalisir, namun dibutuhkan seumber daya yang handal dan bahan baku yang berkualitas untuk memperoleh hasil yang maksimal.

e. Method (metode)

Dalam menerapkan manajemen untuk mengelolah sejumlah unsur-unsur di atas dibutuhkan suatu metode atau standar oprasional prosedur yang baku.

Setiap devisi di dalam perusahaan memiliki fungsi pokok tugas atau *job desk* tersendiri dan masing-masing devisi tersebut saling berkaitan erat dalam menjalankan perusahaan.

f. *Market* (pasar)

Konsumen atau pasar merupakan elemen yang sangat penting, tanpa permintaan maka proses produksi akan terhenti dan segala aktifitas di perusahaan akan vakum.

Agar dapat menguasai segmentasi pasar pihak manajemen harus memiliki strategi pemasaran yang handal dan dapat bersaing dengan kompetitor market sejenis baik dari sisi harga, kualitas maupun kuantitas.

Enam unsur manajemen di atas saling berkaitan erat satu sama lainnya dan masing-masing elemen sangat penting dalam rangka menerapkan fungsi manajemen untuk mencapai hasil yang maksimal dan efisiensi dalam aktifitas perusahaan.

Unsur-unsur Manajemen dalam buku Dr. H. Arifuddin Siraj, M. Pd.²¹ a.) *Man* (Manusia)

Dimana aktifitas yang harus dilakukan untuk mencapai planning, organizing, actuating dan contolling.

²¹Arifuddin Siraj, *Cara Praktis Mempelajari Manajemen* (Makassar: Alauddin University Press, 2012), h. 13

b.) *Money* (uang)

Untuk melakukan berbagai aktifitas manajemen diperlukan uang, seperti upah atau gaji pegawai, pemebelian faktor produksi dan lain sebagainya. Uang harus digunakan sedemikan rupa agar tujuan yang ingin dicapai lebih besar dari uang atau biaya yang dikeluarkan.

c.) Material (bahan)

Dalam proses pelaksanaan kegiatan dalam tingkat mitnologi sekarang ini material bukan saja sebagai pembantu bagi mesin dan mesin berubah kedudukannya malahan sebagai pembantu manusia.

d.) Methods (cara)

Untuk melakukan kegiatan-kegiatan secara berdaya guna dan berhasil guna maka manusia dihadapkan pada berbagai alternatif pelaksanaan.

e.) *Market* (pasar)

Tanpa adanya pasar bagi hasil produksi jelas tujuan perusahaan industri tidak mungkin tercapai, sebab masalah pokok yang dihadapi oleh perusahaan industri yang minimal mempertahankan pasar yang sudah ada, mungkin mencari pasar baru.

4. Tujuan Manajemen

Tujuan manajemen adalah meningkatkan efisiensi dan efektivitas penyelenggaraan kegiatan operasional organisasi dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

B. Tinjauan Tentang Fungsi manajemen Pengorganisasian

Fungsi manajemen pengorganisasian yaitu mengelompokkan kegiatan untuk mencapai tujuan, termasuk dalam hal ini penetapan susunan organisasi, tugas dan fungsinya.

Organizing adalah pembagian kelompok serta tugas-tugas bagi setiap anggota yang ada dalam sebuah organisasi sehingga tugas dan tanggung jawab dapat dilaksanakan dengan baik dan teratur.

Pengorganisasian mengandung makna bahwa para pemimpin atau atasan mengkoordinasi sumber-sumber daya manusia dan sumber-sumber daya material yang tersedia pada mereka dan pada organisasi dimana mereka bergerak untuk diarahkan ke arah pencapaian tujuan-tujuan atau sasaran-sasaran yang dirumuskan dalam rencana atau perencanaan yang ada. Koordinasi baik membantu pencapaian efektifitas organisasi yang bersangkutan.

Pengorganisasian dilakukan untuk mengatur dan mengontrol semua sumbersumber yang ada dan dibutuhkan oleh sebuah organisasi terutama manusia, karena itu termasuk tenaga kerja yang akan menyelesaikan semua pekerjaan yang telah diatur sehingga dapat mencapai tujuan yang diinginkan

Dalam pengorganisasian para manajer mengelompokkan sumber-sumber daya manusia dan sumber daya material kemudian mengarahkan ke arah pencapaian tujuan dan sasaran organisasi yang akan dicapai. Setelah membagi tugas dan tanggung jawab, para manajer dapat mengontrol anggotanya dalam penyelesaian tugas dan tanggung jawab masing-masing. Dalam pembagian tugas dan tanggung jawab para

manajer juga harus teliti dan pandai dalam menyesuaikan kemampuan yang dimiliki oleh para anggotanya denga tugas yang dibebankan. Manajer harus mengetahui kemampuan anggotanya sehingga apabila member tugas dapat disesuaikan dengan kemampuannya. Karena akan terjadi kesulitan terhadap anggota yang diberi tugas apabila tugas tersebut tidak sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya.

Dengan cara mengorganisir, para manajer dapat mengontrol anggotanya dengan mudah dan baik dan para anggota juga dapat bekerja sama secara efektif.

Dalam Q.S. Ash-Shaff/61: 4

Terjemahnya:

Sesungguhnya Allah menyukai orang yang berperang dijalan-Nya dalam barisan yang teratur seakan-akan mereka seperti suatu bangunan yang tersusun kokoh.²²

Ayat tersebut menunjukkan bahwa Allah menyukai orang-orang yang masuk dalam sebuah organisasi yang di dalamnya terdapat orang-orang yang mudah diatur dan bekerja sama untuk mencapai tujuan.

-

²²Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Bandung: PT. Syamsil Cipta Media. 1428 H/2007 M), h. 552

Dalam Q.S. Al-Anfal/8: 46

Terjemahnya:

Dan taatilah Allah dan Rasul-Nya dan janganlah kamu berselisih yang menyebabkan kamu menjadi gentar dan kekuatanmu hilang dan bersabarlah, sungguh Allah beserta orang-orang sabar.²³

Ayat tersebut menerangkan bahwa dalam sebuah organisasi tidak boleh terdapat percekcokan atau perselisihan yang membawa kepada permusuhan yang pada akhirnya mengakibatkan hancurnya kesatuan.

C. Tinjauan Tentang TK/TPA

1. Pengertian TK/TPA

Taman Pendidikan al-Qur'an merupakan sebuah lembaga yang bergerak dibidang kegiatan-kegiatan agama. Taman pendidikan al-Qur'an (TPA) adalah lembaga pendidikan dan pengajaran islam untuk anak-anak yang menjadikan santri mampu membaca al-Qur'an dengan benar sebagai target pokoknya.²⁴

²³Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Bandung: PT. Syamsil Cipta Media. 1428 H/2007 M), h. 184

²⁴Ismail SM, *Paradigma Pendidikan Islam* (Cet, I; Semarang: Pustaka Pelajar, 2001), h. 52

Belajar al-Qur'an merupakan kewajiban utama bagi setiap muslim. Mendidik anak-anak sehingga dapat belajar al-Qur'an mulai sejak dini adalah kewajiban terhadap orang tua masing-masing. Akan tetapi, bagi para orang tua yang tidak mampu dalam hal itu dapat memasukkan anak-ankanya dalam lembaga pendidikan al-Qur'an yang biasa dikenal dengan TPA (Taman pendidikan al-Qur'an). TPA dibangun dan disediakan sebagai wadah untuk belajar bagi para anak-anak.

Taman pendidikan al-Qur'an adalah unit pendidikan non-formal jenis keagamaan berbasis komunitas muslim yang menjadikan al-Qur'an sebagai materi utamanya dan diselenggarakan dalam suasana yang indah, bersih, rapi, nyaman dan menyenangkan sebagai cerminan nilai simbolis dan filosofi dari kata "taman" yang dipergunakan.²⁵

TPA bertujuan untuk membentuk generasi Qur'ani, yaitu generasi yang memiliki akhlak yang baik dan menjadikan al-Qur'an sebagai pedoman dan sumber perilaku dalam kehidupan sehari-hari. Dengan mengenal al-Qur'an dengan baik anakanak mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan sehingga tidak mudah terpengaruh dengan hal-hal yang *negatif*

Menurut team Tadarus Angkatan Muada Masjid dan Mushola Kota Gede Yogyakarta dalam As'ad dan Budiyanto (1995) mengemukakan pengertian Taman Pendidikan al-Qur'an (TPA) adalah lembaga pendidikan nonformal yang merupakan

²⁵ Ismail SM, *Paradigm Pendidikan Islam* (Cet, I; Semarang: Pustaka Pelajar, 2001), h. 53

lembaga pendidikan baca al-Qur'an untuk anak-anak. Lembaga ini penyelenggaraannya ditangani oleh masyarakat Islam yang ada di wilayah tersebut.²⁶

Untuk mendidik dan membina agar anak mempunyai karakter yang terpuji perlu dilakukan pembiasaan-pembiasaan yang baik dalam kehidupan sehari-hari termasuk dibimbing dalam melakukan hal-hal yang dianjurkan oleh Allah dan menghindari hal-hal yang dilarang-Nya. Salah satu contoh sederhana hal yang dianjurkan yaitu shalat lima waktu dan salah satu hal yang dilarang yaitu mencuri.

Dengan mendidik anak-anak ke dalam hal-hal yang baik akan menjadi bekal dan akan diterapkan dalam kehidupan. Bukan hanya untuk diri sendiri akan tetapi untuk orang-orang atau masyarakat yang ada disekitarnya, termasuk dalam lingkungan pergaulan.

2. Waktu dan Masa Pendidikan

Dalam lembaga pendidikan atau TPA waktu penyelenggaraannya itu dilakukan pada siang hari sampai sore hari. Waktu tersebut ditentukan untuk menyeimbangkan antara waktu sekolah dasar dan waktu sekolah pengajian sehingga tidak saling mengganggu satu sama lain. Pagi sampai siang hari anak-anak menyelesaikan sekolahnya dan siang sampai sore hari anak-anak menyelesaikan pengajiannya. Metode yang digunakan oleh pengajar TPA itu ditentukan sendiri agar dapat menyesuaikan keadaan dengan para santrinya.

_

²⁶Ismail SM, *Paradigma Pendidikan Islam* (Cet, I; Semarang: Pustaka Pelajar, 2001), h. 55

3. Materi Pelajaran

Materi pelajaran yang diajarkan oleh pengajar kepada para santri adalah materi pokok yaitu belajar membaca al-Qur'an dengan menggunakan buku iqra'. Pada pelajaran untuk pertama kalinya para santri belajar mengenal huruf hijaiyyah, setelah itu belajar mengenal baris dari huruf hijaiyyah. Selain itu, para santri diajar untuk menghafal surah- surah dalam al-Qur'an serta doa sehari-hari. Para santri juga diajar bagaimana prektek wudhu yang benar dan bagaimana cara shalat yang benar. Pengajar dapat menggunakan metode yang mudah untuk mengajar para santrinya.

4. Tujuan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA)

Taman Pendidikan al-Qur'an (TPA) bertujuan:²⁷

- a. Menyiapkan para santri agar tumbuh dan berkembang menjadi pribadi yang Qur'ani, mencintai al-Qur'an sebagai pedoman dan pandangan hidup.
- b. Sebagai lingkungan pergaulan yang sehat dan islami, hal ini penting bagi perkembangan jiwa anak, utamanya dalam proses sosialisasi.
- Secara khusus mulai membekali para santri dengan kemampuan berpikir kreatif,
 mengembangkan dan mengasah potensi kepemimpinan yang ada pada dirinya.

²⁷Syamsuddin, *Panduan Kurikulum dan Pengajaran Taman Kanak-kanak (TK)Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA)*, (LPPTK-BKPRMI Pusat, 1997), h. 2

5. Peranan TPA²⁸

Program pengelolaan TPA di Indonesia saat ini berdasarkan kebiasaan dalam masyarakat dan berdasarkan LPTQ tingkat Nasional No 1 tahun 1991 tertanggal 7 Februari 1991 yang diresmikan oleh menteri agama pada waktu itu Bapak Munawir Syadzali pada tanggal 10 Februari 1991.

TPA sebagai lembaga pendidikan nonformal yang mempunyai peran utama yang mengajarkan kemampuan membaca dan menulis al-Qur'an, juga sangat berperan bagi perkembangan jiwa anak seperti pengetahuan tentang ibadah, akidah dan akhlak. Mengingat bahwa materi yang diajarkan tidak hanya terpukau pada materi baca tulis al-Qur'an melainkan juga memberikan materi tentang ibadah, akidah dan akhlak yang bertujuan mempersiapkan peserta didik menjadi pribadi uang Qur'ani dan mejadikan al-Qur'an sebagai pedoman dalam hidupnya.

Muzayyin Arifin (2003:38) berpendapat bahwa dalam proses pemberdayaan umat manusia, adanya lembaga pendidikan dalam masyarakat merupakan syarat mutlak yang mempunyai tanggung jawab kultural edukatif. Selanjutnya Muzayyin Arifin menyebutkan bahwa tanggung jawab lembaga-lembaga pendidikan dalam segala jenisnya, menurut pandangan Islam adalah berkaitan dengan usaha menyukseskan misi dalam tiga macam tuntutan hidup seorang Muslim yaitu sebagai berikut:

²⁸Syamsuddin, *Panduan Kurikulum dan Pengajaran Taman Kanak-kanak (TK)Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA)*, (LPPTK-BKPRMI Pusat, 1997), h. 4

- a. Pembebasan manusia dari ancaman api neraka.
- b. Pembinaan umat manusia menjadi hamba Allah yang memiliki keselarasan dan keseimbangan hidup bahagia di dunia dan di akhirat sebagai realisasi cita-cita yang senantiasa memanjatkan doa sehari-hari.
- c. Membentuk diri pribadi manusia yang memancarkan sinar keimanan yang kaya dengan ilmu pengetahuan, yang satu sama lain saling mengembangakan hidupnya untuk menghambakan dirinya kepada Allah. Keyakinan dan keimanannya berfungsi sebagai penyuluh terhadap akal budi yang sekaligus mendasari ilmu pengetahuannya.

D. Pendidikan Islam

Abuddin Nata mengemukakan ilmu pendidikan Islam dapat diartikan sebagai studi tentang proses kependidikan yang didasarkan pada nilai-nilai filosofis ajaran Islam berdasarkan al-Qur'an dan Sunnah Nabi Muhammad saw.²⁹

H. M. Arifin mengemukakan, pendidikan Islam adalah suatu sistem kependidikan yang mencakup seluruh aspek kehidupan yang dibutuhkan oleh hamba Allah sebagaimana Islam telah menjadi pedoman bagi seluruh aspek kehidupan manusia, baik duniawi maupun ukhrawi. Karena luasnya jangkauan yang harus digarap oleh pendidikan Islam, maka pendidikan Islam tetap terbuka terhadap tuntutan kesejahteraan umat manusia, baik tuntutan dibidang ilmu pengetahuan dan

²⁹Bahaking Rama, *Ilmu Pendidikan Islam Suatu Kajian Dasar* (Makassar: Alauddin University: 2011), h. 12

teknologi maupun tuntutan pemenuhan kebutuhan hidup rohaniah. Dengan demikian, dapat dipahami bahwa pendidikan Islam bersifat akomodatif terhadap tuntutan kemajuan zaman sesuai acuan norma-norma kehidupan Islam. Lebih lanjut H. M. Rifin mengemukakan dalam masyarakat yang dinamis, pendidikan memegang peranan yang menentukan terhadap eksistensi dan perkembangan masyarakatnya, hal ini karena pendidikan merupakan proses usaha melestarikan, mengalihkan serta mentransformasikan nilai-nilai kebudayaan dalam segala aspek dan jenisnya kepada generasi penerus.³⁰

Zakiah Daradjat membagi dua pengertian pendidikan Islam, yaitu menurut bahasa dan menurut istilah. Menurut bahasa, kata "pendidikan" yang umum digunakan bahasa arabnya adalah "tarbiyah" dengan kata kerja "rabba". Kata "pengajaran" bahasa arabnya adalah "ta'lim" yang kata kerjanya "allama". Dengan demikian pendidikan dan pengajaran bahasa arabnya adalah "tarbiyah wa ta'lim". Sedangkan "pendidikan Islam" bahasa arabnya adalah "tarbiyah Islamiyah". Selain kata "tarbiyah" sering juga digunakan kata ta'lim dan kata "ta'dib" yang berarti pendidikan. Sedangkan menurut istilah pendidikan Islam adalah usaha perubahan sikap dan tingkah laku sesuai dengan petunjuk ajaran Islam. Untuk itu, perlu adanya usaha, kegiatan, cara, alat dan lingkungan hidup yang menunjang keberhasilannya.

_

³⁰Bahaking Rama, *Ilmu Pendidikan Islam Suatu Kajian Dasar* (Makassar: Alauddin University: 2011), h. 15

Dengan demikian, secara umum dapat dikatakan bahwa pendidikan Islam adalah pembentukan kepribadian muslim.³¹

Meneurut Mahmud Yunus, mendidik berarti menyiapkan anak dengan segala macam jalan supaya dapat mempergunakan tenaga dan bakatnya dengan sebaikbaiknya, sehingga mencapai kehidupan yang sempurna dalam masyarakat tempat tinggalnya. Sedangkan mengajar berarti memberikan ilmu pengetahuan kepada anak supaya ia pandai.³²

Menurut Darsono, dalam proses pendidikan harus ada hubungan saling percaya antara pendidik dan peserta didik. Peserta didik bersedia percaya kepada pendidik, jika pendidik memiliki pola pikir dan pola perilaku yang baik. Pendidik harus menjadi teladan, mampu memberi nasihat, mengenal peserta didik, sabar, mampu menunjukkan kekurangan peserta didik, tepat waktu dalam melakukan teguran kepada peserta didik dan harus mampu mengarahkan peserta didik ke tujuan membela dan mengabdi kepada kepentingan masyarakat. ³³

Omar Muhammad al-Toumi al-Syaibani memberi pengertian, pendidikan Islam ialah proses mengubah tingkah laku individu pada kehidupan pribadi, masyarakat dan

³¹Bahaking Rama, *Ilmu Pendidikan Islam Suatu Kajian Dasar* (Makassar: Alauddin University: 2011), h. 16

³²Bahaking Rama, *Ilmu Pendidikan Islam Suatu Kajian Dasar* (Makassar: Alauddin University: 2011), h. 16-17

³³Bahaking Rama, *Ilmu Pendidikan Islam Suatu Kajian Dasar* (Makassar: Alauddin University: 2011), h. 17

alam sekitarnya, dengan cara pengajaran sebagai suatu aktivitas asasi dan sebagai profesi diantara profesi-profesi asasi dalam masyarakat. ³⁴

Pendidikan Islam adalah salah satu cara untuk merubah pola hidup dan pola pikir manusia. Pendidikan Islam memerlukan beberapa pengembangan, antara lain: tes, pendidik memberikan tes kepada anak didiknya untuk mengetahui perkembangan anak didik. Kemudian pendidik melakukan pendekatan terhadap anak didiknya agar lebih mengenal karakter anak didiknya sehingga mudah untuk menghadapi dan mengajarnya.

Dengan demikian, pendidikan Islam mempunyai peranan yang sangat penting di dalam memajukan nilai-nilai kemanusiaan, mendidik emosi, etika dan pendidikan intelektual. Ajaran Islam merupakan teladan yang tinggi untuk mengajarkan etika yang baik dan berupa metode-metode pendidikan yang sempurna, mempunyai pengaruh dan dampak positif terhadap perkembangan sistem pendidikan Islam.

Pendidikan Islam telah membantu untuk memantapkan pengetahuan dan pengalaman etika yang sangat tinggi dalam agama dan akhlak. Pendidikan Islam juga sangat peduli dan menganggap penting terciptanya persaudaraan dan persamaan derajat dikalangan ummat manusia sehingga timbul rasa saling peduli terhadap masyarakat yang berada di lingkungan sekitar.

Dari pernyataan tersebut dikatakan bahwa pengertian pendidikan Islam adalah usaha sadar seseorang dari orang dewasa untuk mengembangkan potensi peserta

_

³⁴Bahaking Rama, *Ilmu Pendidikan Islam Suatu Kajian Dasar* (Makassar: Alauddin University: 2011), h. 20

didik menjadi manusia yang berkepribadian muslim dengan menggunakan metode tertentu. Dengan demikian, seorang pendidik atau orang dewasa yang melaksanakan proses pendidikan dituntut supaya berusaha secara maksimal dengan berbagai cara untuk meningkatkan potensi jasmniah dan potensi rohaniah peserta didik supaya menjadi manusia yang berkepribadian muslim. Artinya, orang dewasa atau orang tua menjadikan anak atau peserta didik tersebut dapat beriman dan bertakwa kepada Allah swt. Serta berakhlak mulia.

Manusia yang berakhlak mulia adalah manusia yang kepribadiannya selalu baik dalam berhubungan kepada Allah swt, kepada sesama manusia dan kepada lingkungan atau alam sekitarnya.

Menurut Abuddin Nata ilmu pendidikan islam bertujuan untuk menyebarkan dan menanamkan ajran Islam ke dalam jiwa umat manusia, mendorong penganutnya untuk mewujudkan nilai-nilai ajaran al-Qur'an dan Al-Sunnah. Kemudian pendidikan Islam bertujuan memberikan landasan teoretis terhadap praktik pendidikan yang selama ini berjalan secara konvensional, tanpa konsep dan desain dan memberikan penjelasan teoritis tentang tujuan pendidikan yang harus dicapai, landasan teori, cara dan metode dalam mendidik.³⁵

Dari pernyataan di atas tujuan dari pendidikan Islam ialah mewujudkan manusia yang berkepribadian muslim. Artinya, manusia yang seluruh aktifitasnya diniatkan menjadi ibadah kepada Allah.

³⁵Bahaking Rama, *Ilmu Pendidikan Islam Suatu Kajian Dasar* (Makassar: Alauddin University: 2011), h. 23

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang dalam pengumpulan datanya menggunakan metode deskriptif, yaitu pengumpulan data dari responden.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang secara holistik bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, baik itu perilakunya, persepsi, motivasi maupun tindakannya dan secara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa. pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Diantaranya adalah penggunaan studi khusus deskriptif dalam penelitian ini bermaksud agar dapat mengungkap atau memperoleh informasi dari data penelitian secara menyeluruh dan mendalam.

Penelitian kualitatif selalu menekankan pada tiga aspek penting. Pertama, pada unit analisis mikro dimana satuan yang diteliti dibatasi sedemikian rupa sehingga lebih dapat dijelaskan secara terperinci. Kedua, penelitian bersifat holistic dalam arti melihat obyek yang diteliti secara menyeluruh di dalam satu kesatuan. Ketiga, penelitian kualitatif cenderung menekankan perbandingan sebagai salah satu kekuatan karena perbandingan ini juga yang membuat penelitian kualitatif dapat

¹Lexy J. Moeloeng, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Kerta Karya, 1998), h. 5

²Sugiyono, Statistika Untuk Penelitian (Bandung: Alfabeta, 2006), h. 35

menekankan proses dan dapat menegaskan konteks sosial dimana suatu gejala itu muncul.³

B. Pendekatan Penelitian

Metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan manajemen yaitu secara langsung mendapat informasi dari informan untuk mendapatkan data dan informasi mengenai Fungsi Manajemen Pengorganisasian dalam pembinaan TK/TPA Nur Annisa Desa Bategulung Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa.

C. Lokasi dan Sumber Data

Penentuan lokasi penelitian ini yaitu di TK/TPA Nur Annisa Desa Bategulung Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa. Waktu penelitian ini berkisar satu bulan sejak pengesahan draft proposal, penerbitan surat rekomendasi penelitian hingga tahap pengujian hasil penelitian. Dalam penelitian ini penulis menggunakan sumber data, yaitu data primer dan data sekunder.

1. data primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan dari sumber utama dalam penelitian ini yang menjadi sumber utamanya adalah TK/TPA Nur Annisa Desa Bategulung Kecamatan Kabupaten Gowa. Dalam penelitian ini yang termasuk dari

³Syamsuddin, *Pedoman Praktis Metodologi Penelitian Internal* (Makassar: Wade Group, 2015), h. 13

data primer adalah hasil wawancara dengan pengajar santri sebagai responden mengenai pembinaan TK/TPA.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Data ini biasanya diperoleh dari perpustakaan dan laporan-laporan disebut juga data yang tersdeia. Data ini juga berhubungan dengan buku-buku yang terdapat diperpustakaan yang ditulis oleh para ahli dan juga terdapat di kajian pustaka dari hasil penelitian terdahulu yang ada hubungannya dengan penelitian ini.

D. Metode Pengumpulan Data

Sebagai seorang peneliti maka harus melakukan kegiatan pengumpulan data. Kegiatan pengumpulan data merupakan prosedur yang sangat menentukan baik tidaknya suatu penelitian. Metode pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan pariset untuk data. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut.

1. Penelitian Pustaka

Penelitian pustaka adalah suatu kegiatan mencari data dari buku-buku yang sesuai untuk dijadikan reverensi dan dijadikan sebagai acuan dasar untuk menjelaskan konsep-konsep penelitian. Literatur yang dimaksud adalah berupa buku,

⁴Syamsuddin, *Pedoman Praktis Metodologi Penelitian Internal*, (Makassar: Wade Group, 2015), h. 72

⁵Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, *Dengan Kata Pengantar Oleh Burhan Bungin, Edisi Pertama*, (Cet IV: Jakarta: Kencana, 2009), h. 93

ensiklopedia, karya tulis ilmiah dan sumber data lainnya yang didapatkan di berbagai perpustakaan.

2. Penelitian Lapangan

Jenis penelitian ini menggunakan beberapa cara yang dianggap relevan dengan penelitian ini antara lain adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi adalah suatu prosedur pengumpulan data primer yang dilakukan dengan cara melihat, mengamati dan mencatat perilaku dan pembicaraan sebyek penelitian dengan menggunakan pedoman observasi. Observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Pada observasi ini penulis akan menggunakannya dengan maksud untuk mendapatkan data yang efektif menganai Fungsi Manajemen Pengorganisasian dalam pembinaan TK/TPA Nur Annisa Desa Bategulung Kecamatan Bontonompo kabupaten gowa.

b. Wawancara

Metode wawancara merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara bertatap muka, pertanyaan diberikan secara lisan dan jawabannya juga diberikan secara lisan.⁸

⁶Syamsuddin, *Pedoman Praktis Metodologi Penelitian Internal*, (Makassar: Wade Group, 2015), h. 55

⁷Husaini Usman Poernomo, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), h. 54 ⁸Nana Syaodih Sukmadinata, *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek* (Bandung:Remaja Rosdakarya, 2009), h. 222

Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawncara secara mendalam yaitu dengan cara mengumpulkan data atau informasi secara langsung bertatap muka dengan informan agar mendapatkan data lengkap dan mendalam. ⁹

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan benda-benda tertulis seperti buku, majalah, dokumentasi, peraturan-peraturan, notulen, rapat, catatan harian dan sebagainya.¹⁰

Data yang diperoleh dari metode dokumentasi adalah data mengenai gambaran umum TK/TPA sebagai lokasi penelitian dan historikalnya.

E. Instrumen Penelitian

Instrument penelitian pada penelitian kualitatif, pada penelitian kualitatif permasalahan di awal penelitian belum jelas dan pasti, maka instrument yang paling tepat adalah peneliti itu sendiri. ¹¹ Dalam pengumpulan data dibutuhkan beberapa instrumen sebagai alat untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam sebuah penelitian.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa instrumen sebagai penunjang dalam penelitian yang mencatat hasil observasi dan wawancara, pedoman

⁹Husain Usman dan Pornomo Setiady, *Metodologi Penelitian Sosial* (Cet. IV; Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011), h. 73

¹⁰Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: UGM Press, 1999), h. 72

¹¹Syamsuddin, *Pedoman Praktis Metodologi Penelitian Internal* (Makassar: Wade Group, 2015), h. 54

wawancara dan telaah kepustakaan seperti kamera handphone, perekam suara handphone, pulpen dan buku catatan.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses pengklasifikasian, pengkategorian, penyusunan dan elaborasi sehingga data yang telah terkumpul dapat diberikan makna untuk mencapai tujuan penelitian. ¹²Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode analisis data dan kualitatif yang bersifat induktif yaitu dengan cara menganalisa data yang bersifat khusus (fakta empiris) kemudian mengambil kesimpulan secara umum.

 $^{^{12} \}mathrm{Syamsuddin}, Pedoman Praktis Metodologi Penelitian Internal (Makassar: Wade Group, 2015), h. 72$

BAB IV

MANAJEMEN PEMBINAAN TK/TPA NUR ANNISA DESA BATEGULUNG KECAMATAN BONTONOMPO

A. Gambaran Umum TK/TPA Nur Annisa

1. Profil TK/TPA Nur Annisa

Nama TK/TPA : TK/TPA Nur Annisa

Alamat : Bilonga

Provinsi : Sulawesi Selatan

Desa/Kecamatan : Bategulung/Kecamatan Bontonompo

Kabupaten : Gowa

Daerah : Pedesaan

2. Latar Belakang Berdirinya TK/TPA Nur Annisa

TK/TPA Nur Annisa merupakan salah satu lembaga pendidikan agama Islam yang ada di Desa Bategulung dan dibimbing langsung oleh Kasmawati Mahmud dan beberapa pengajar lainnya. TK/TPA Nur Annisa berada di bawah naungan BKPRMI.

Kasmawati Mahmud merasa bertanggung jawab untuk menegakkan ajaran Islam, maka salah satu bentuk usaha yang dilakukan yaitu membentuk dan mendirikan TK/TPA.

"TK/TPA Nur Annisa didirikan pada tanggal 20 januari 1994, bertujuan sebagai salah satu wadah untuk mengembangkan Islam yaitu mendidik dan mengajar anak-anak untuk membaca al-Qur'an".

Gagasan untuk mendirikan TK/TPA tersebut memang sudah lama terpikirkan melihat banyaknya jumlah anak-anak yang ada di daerah itu namun tidak memiliki aktivitas yang bermanfaat, mereka hanya menghabiskan waktu untuk bermain saja maka ibu Kasmawati Mahmud memutuskan untuk mendirikan TK/TPA sebagai wadah atau tempat proses belajar mengajar al-Qur'an.

Seperti yang dikemukakan oleh Kasmawati Mahmud bahwa:

"Salah seorang mengatakan kepada saya bahwa saya mempunyai jiwa-jiwa pengajar dibidang agama dan cocok untuk mengajar anak-anak membaca al-Qur'an sehingga saya termotivasi untuk mendirikan TK/TPA".²

Banyak usaha yang dilakukan untuk mendirikan TK/TPA salah satunya yaitu meminta pendapat serta dukungan dari tokoh-tokoh masyarakat agar tidak bertentangan dan menjadi permasalahan nantinya.

Para orang tua juga ikut mendukung karena dengan adanya TK/TPA dapat memudahkan anak mereka untuk belajar membaca al-Qur'an serta belajar agama Islam.

Seperti yang dikemukakan oleh Nurjannah bahwa:

"awal mulanya TK/TPA ini dinamakan IQRA' karena metode yang kami gunakan untuk mengajar yaitu metode iqra' yaitu "baca". Namun 4 tahun kemudian diubah menjadi TK/TPA Nur Annisa yang artinya "cahaya perempuan". Kami

¹Kasmawati Mahmud Kepala TK/TPA Nur Annisa, *Hasil Wawancara* Tanggal 19 Desember

^{2018 &}lt;sup>2</sup>Kasmawati Mahmud kepala TK/TPA Nur Annisa, *Hasil Wawancara* Tanggal 19 Desember 2018

namakan Nur Annisa karena yang membentuk TK/TPA ini adalah kami para perempuan".³

Kehadiran TK/TPA Nur Annisa membuat masyarakat senang terutama para orang tua yang memiliki anak karena anak mereka tidak menghabiskan waktunya hanya untuk bermain akan tetapi meraka memanfaatkan waktunya untuk belajar memabaca al-Qur'an serta pelajaran-pelajaran lainnya seperti belajar wudhu, praktek shalat serta hafalan doa harian.

Demikianlah latar belakang berdirinya TK/TPA Nur Annisa Desa Bategulung Kecamatan Bontonompo yang alhamdulillah sampai sekarang berdiri dan semakin berkembang.

3. Tujuan

TK/TPA Nur Annisa bertujuan sebagai wadah pendidikan al-Qur'an dan sebagai usaha untuk mengembangkan Islam di masa kini dan masa yang akan datang.

4. Fungsi

TK/TPA Nur Annisa menyelenggarakan pendidikan al-Qur'an pada jenjang atau tingkat SD.

5. Visi dan Misi

Adapun visi dan misi dari TK/TPA Nur Annisa adalah:

a. Visi

1.) Meningkatkan ketakwaan kepada Allah swt

³Nurjannah Sekretaris TK/TPA Nur Annisa, *Hasil Wawancara* Tanggal 20 Desember 2018

- 2.) Memperkokoh kerukunan antara umat beragama atau dasar saling hormat menghormati dan rukun damai.
- Meningkatkan sumber daya manusia agar kelak berguna bagi masyarakat, bangsa dan Negara.

b. Misi

- Membina insan manusia agar menjadi umat yang takwa dan taat beribadah kepada Allah swt.
- 2.) Melibatkan masyarakat agar tahu membaca al-Qur'an.
- 3.) Menambahkembangkan ilmu pengetahuan di lingkungan.

6. Jumlah santri TK/TPA

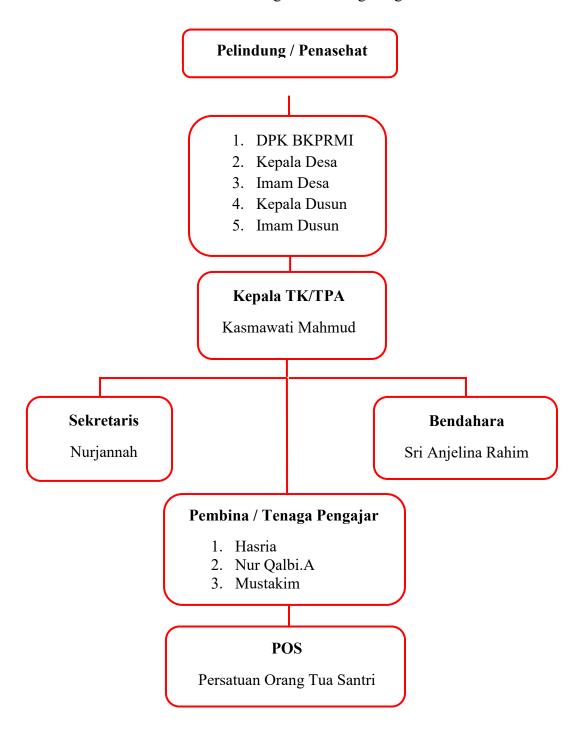
Jumlah santri yang ada di TK/TPA Nur Annisa sebanyak 52 orang dimana perempuan berjumlah 33 orang dan laki-laki berjumlah 19 orang. Para santri yang ada di TK/TPA Nur Annisa mempunyai karakter yang berbeda-beda sehingga para pembina atau pengajar terkadang merasa kewalahan menghadapi mereka saat proses belajar mengajar berlangsung. Akan tetapi semua itu dapat diatasi oleh para pembina atau pengajar yang ada di sana.

7. Waktu Pelaksanaan belajar mengajar TK/TPA Nur Annisa

Proses belajar mengajar dilaksanakan pada waktu siang hari yaitu pada pukul 14.00 sampai dengan pukul 17.00. Alasan dilaksanakan pada waktu tersebut agar bisa menyeimbangkan antara waktu belajar di sekolah dasar dengan waktu belajar di TK/TPA.

8. Struktur Organisasi

Bagan 1.1
Struktur TK/TPA Nur Annisa Bilonga Desa Bategulung



9. Tugas dan Tanggung Jawab Pengurus TK/TPA Nur Annisa

a. Tugas dan Tanggung Jawab Pelindung/Penasehat

- Dewan pelindung atau penasehat mempunyai kewajiban melindungi dan memberi nasehat bagi setiap anggota dalam organisasi
- Pelindung atau penasehat bertanggung jawab atas keamanan jalannya sebuah organisasi
- Pelindung atau penasehat berhak menentukan keputusan atau berhak mengambil kebijakan umum organisasi
- Pelindung atau penasehat berkewajiban membina dan membimbing pimpinan organisasi dalam pengelolaan dan pelaksanaan organisasi.

b. Tugas dan Tanggung Jawab Ketua

- Ketua bertanggung jawab atas terselenggaranya atau terlaksananya seluruh kegiatan yang ada dalam organisasi
- Memimpin rapat pengurus atau anggota
- Dapat mengambil keputusan darurat yang belum diputuskan dalam sebuah pertemuan atau rapat
- Mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan organisasi
- Menjalin hubungan baik dengan pihak-pihak terkait yang berkaitan dengan organisasi
- Menyusun rencana program kerja organisasi

Melaksanakan program kerja sesuai dengan peraturan yang berlaku dalam organisasi.

c. Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris

- Memegang tanggung jawab pelaksanaan tugas-tugas administrasi dan kesekretariatan
- Membuat notulen pada saat rapat berlangsung
- Membuat surat kepada pihak terkait
- Menjalankan tugas dan tanggung jawab yang diberikan pada saat ketua berhalangan hadir dalam sebuah pertemuan.

d. Tugas dan Tanggung Jawab Bendahara

- Bendahara bertugas dalam mengesahkan keputusan dalam hal keuangan
- Memfasilitasi kebutuhan dalam hal pembiayaan program kerja organisasi
- Mengkoordinasikan seluruh aktifitas pengelolaan keuangan dalam organisasi.

e. Tugas dan Tanggung Jawab Pembina atau Tenaga Pengajar

- Membina dan mendidik santri sesuai dengan aturan tang telah ditetapkan
- Merencanakan program pengajaran dan melaksanakannya
- Memberi penilaian setelah program itu dilaksanakan
- Mengajar santri sesuai dengan metode-metode yang telah ditentukan.

B. Proses Pelaksanaan Fungsi Manajemen Pengorganisasian di TK/TPA Nur Annisa

Pengorganisasian merupakan suatup roses dimana diupayakan agar struktur organisasi tertentu, cocok dengan sasarannya, sumber dayanya dan lingkungannya. 4

Pengorganisasian pada dasarnya merupakan suatu proses pengalokasian sumber daya yang dimiliki oleh organisasi berdasarkan suatu design organisasi. Pengorganisasian adalah suatu proses dimana ditetapkan penggunaan teratur, semua sumber-sumber daya dalam sistem manajemen yang ada. Penggunaan tersebut menekankan pencapaian sasaran-sasaran sistem manajemen yang bersangkutan dan ia bukan saja membantu membuat sasaran-sasaran yang menjadi jelas, tetapi ia menjelaskan pula sumber-sumber daya macam apa yang digunakan untuk mencapainya.

Pengorganisasian merupakan tindakan mengusahakan hubungan-hubungan kelakukan yang efektif antara orang-orang, sehingga mereka dapat bekerja sama secara efisien untuk memperoleh kepuasan pribadi dalam melaksanakan tugas-tugas tertentu dalam kondisi lingkungan tertentu guna mencapai tujuan atau sasaran tertentu.

Proses pengorganisasian ini sangat penting sebagai proses pembagian kerja ke dalam tugas-tugas yang lebih kecil dan sekaligus membebankan tugas-tugas tersebut kepada orang yang sesuai dengan keahlian dan kemampuannya. Selain itu, proses

_

⁴J. Winardi, *Teori dan Organisasi*, (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 2003), h. 96

⁵Erni Trisnawati Sule, *Pengantar Manajemen*, (Jakarta: Kencana, 2006), h. 169

pengorganisasian juga akan membantu mengalokasikan sumber daya dan mengkoordinasikannya dalam rangka efektifitas pencapaian tujuan organisasi.

Tahap-tahap proses pengorganisasian yaitu:⁶

- 1. Merinci pekerjaan dengan menentukan tugas-tugas yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan organisasi. Pada tahap ini perincian pekerjaan bertolak dari penetapan tujuan organisasi karena tujuan harus dijabarkan ke dalam tugas-tugas pokok. Tugas-tugas pokok kemudian dijabarkan ke dalam fungsi dan fungsi diikuti dengan kegiatan-kegiatan. Implementasi kegiatan-kegiatan harus pula berpedoman pada daftar tugas yang telah dibuat atau ditetapkan. Setiap jabatan, bidang, unit dan seksi memiliki tugas, wewenang dan tanggung jawab masing-masing, tetapi tetap dalam satu kesatuan mencapai tujuan organisasi. Secara garis besar, struktur organisasi juga visualisasi dari bentuk-bentuk pekerjaan bidang, untu dan seksi. Sedangkan perincian tentang pekerjaan secara mendetail dirumuskan melalui rapat bidang, unit dan seksi tersebut. Pada umumnya TK/TPA Nur Annisa belum memiliki daftar pekerjaan dalam bentuk tertulis.
- 2. Membagi seluruh beban kerja menjadi kegiatan-kegiatan yang dapat dilaksanakan oleh perorangan atau kelompok. Pada tahap ini pembagian kerja merupakan hal yang sangat penting dalam sebuah organisasi. Pembagian kerja merupakan pemecahan tugas sehingga orang di dalam organisasi bertanggung

⁶ Erni Trisnawati Sule, *Pengantar Manajemen*, (Jakarta: Kencana, 2006), h. 175-177

- jawab pada kegiatan tertentu sesuai dengan tugas yang telah ditetapkan masingmasing.
- 3. Penyatuan pekerjaan secara rasional dan efisien (departementalisasi). Pada tahap ini pembagian dalam departemen-departemen merupakan metode yang paling sering digunakan untuk melakukan pembagian kerja, yakni suatu proses pengelompokan kegiatan-kegiatan dalam satuan yang saling berhubungan. Departementasi merupakan struktur formal suatu organisasi sebagai kesatuan dari berbagai departemen, bagian dan posisi jabatan organisasi serta hubungan yang satu dengan yang lainnya.
- 4. Menetapkan mekanisme kerja (mengkoordinasikan pekerjaan). Pembagian pekerjaan dan penegelompokan pekerjaan menggambarkan dinamika yang kompleks, tugas-tugas yang beragam serta para pekerja yang memiliki kualifikasi, kecakapan dan kemampuan yang tidak sama, termasuk kemauan, tingkat disiplin dan tujuan pribadi. Untuk itu perlu dilakukan koordinasi guna meningkatkan efektivitas kerja dan secara dini dapat mengatasi permasalahan di lapangan. Mekanisme koordinasi yang dilaksanakan di TK/TPA Nur Annisa yang ada berupa mekanisme koordinasi mulai dari unit terkecil sampai jenjang ke atas. Seperti tenaga pengajar selalu berkoordinasi kepada kepala TK/TPA kemudian kepala TK/TPA selalu berkoordinasi kepada pelindung penasehat.
- Melakukan monitoring dan reorganisasi. Monitoring dilakukan berfungsi untuk mengawasi pelaksanaan kegiatan agar berjalan lancar sesuai dengan yang direncanakan. Selain itu, adanya peluang untuk melakukan penyesuaian baik

dalam rincian pekerjaan, pembagian pekerjaan, pengelompokan pekerjaan dan mekanisme koordinasi.

Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan manajemen pengorganisasian adalah suatu aspek kegiatan yang dilakukan bersama untuk mencapai tujuan bersama dan mengelompokkan berbagai aspek kegiatan kemudian dapat mendayagunakan berbagai sumber daya yang ada dan sesuai dengan kebutuhan dan dimanfaatkan oleh orang yang sesuai dengan keahliannya.

Dari hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, data-data yang terangkum dari dokumen, wawancara dan observasi yang peneliti lakukan. Pengelolah TK/TPA Nur Annisa menerapkan fungsi pengorganisasian sesuai dengan bentuk pengorganisasian manajemen pada umumnya. Mengenai susunan organisasi dan tata kerja badan pengurus TK/TPA Nur Annisa.

Diantaranya ada 3 bagian yang menjadi dasar untuk melakukan suatu proses pengorganisasian yaitu pembagian kerja (definision of work) atau pengelompokan pekerjaan, koordinasi (coordination) dan komunikasi (comunikasi).⁷

1. Pembagian kerja atau Pengelompokan Pekerjaan (definision of work)

Pembagian kerja merupakan suatu rincian serta pengelompokan aktivitas-aktivitas yang semacam atau erat hubungannya satu sama lain untuk dilaksanakan oleh satuan organisasi tertentu. TK/TPA Nur Annisa di bawah naungan BKPRMI menyelenggarakan pendidikan al-Qur'an pada jenjang SD dan mempunyai struktur kepengurusan yang mempunyai tugas dan fungsi masing-masing.

⁷J. Winardi, *Teori dan Organisasi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003), h. 105

Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan ibu Kasmawati Mahmud selaku kepala TK/TPA Nur Annisa, beliau mengatakan bahwa:

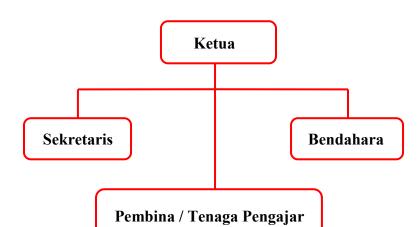
"Fungsi seorang ketua adalah mengkoordinasi seluruh anggota badan pengurus serta bertanggung jawab penuh terhadap kepengurusan termasuk menjalankan program yang telah ditetapkan sebelumnya".

Maksudnya seorang ketua berperan aktif guna mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien.

Pengelompokan pekerjaan merupakan membagi pekerjaan agar kelompok bekerja lebih efektif. Delegasi bermakna pelimpahan wewenang formal dan tanggung jawab kepada seseorang atas pelaksanan aktifitas tertentu. Biasanya pendelegasian ditunjang oleh unsur motivasi dan komunikasi yang baik untuk membantu pimpinan melaksanakan tugas pokoknya. Pendelegasian ini tetntunya memiliki persyaratan yaitu, spesifikasi tugas dan kesamaan fungsi manajemen. Pada umumnya di TK/TPA Nur Annisa yang sering dilakukan adalah pendelegasian untuk urusan informal seperti menghadiri undangan dan hal-hal yang bersifat insidental. Kemudian proses belajar mengajar al-Qur'an biasanya tidak efektif dilakukan karena adanya urusan pribadi yang dianggap lebih penting.

Melalui bagan atau struktur organisasi yang dilakukan oleh pengurus TK/TPA Nur Annisa dalam pembagian ini adalah bahwa ketua atau kepala TK/TPA adalah sebagai penggerak bagi para bawahannya.

⁸Kasmawati Mahmud Kepala TK/TPA Nur Annisa, *Hasil Wawancara* tanggal 19 desember 2018



Struktur pengelompokan pekerjaan TK/TPA Nur Annisa

Bagan di atas menunjukkan bahwa seorang pemimpin dalam suatu organisasi akan sangat mempengaruhi gerak laju dari organisasi itu sendiri. Kepemimpinan dalam organisasi merupakan pengaruh antar pribadi yang dilakukan melalui proses komunikasi dan diarahkan ke dalam pencapaian tujuan. Tugas pokok seorang pemimpin yaitu melaksanakan fingsi-fungsi manajamen seperti yang telah diketahui sebelumnya yaitu terdiri dari merencanakan, mengorganisasikan, menggerakkan dan mengawasi.

2. Koordinasi

Menurut Henry Fayul koordinasi adalah suatu aktifitas untuk mengikat bersama, menyatukan dan menyelaraskan semua kegiatan dan usaha.⁹

Dengan adanya sebuah koordinasi ini adalah sebagai proses ataupun cara untuk mengintegrasikan dari seluruh aktifitas yang ada yang dilaksanakan oleh

⁹Sutarto, *Dasar-dasar Organisasi* (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1988), h. 143

masing-masing pimpinan dalam struktur organisasi di TK/TPA Nur Annisa agar dalam mencapai suatu tujuan dapat tercapai secara efektif dan efisien.

Menurut peneliti pengurus TK/TPA Nur Annisa yang berada di bawah naungan BKPRMI cukup bagus dalam menetapkan fungsi pengorganisasiannya, akan tetapi dalam pengaplikasiannya masih ada beberapa faktor yang menjadi penyebab tidak optimalnya organisasi TK/TPA Nur Annisa salah satunya adalah untuk setiap harinya belum tentu pembina atau pengajar hadir untuk mengajar para santri maka kepala TK/TPA Nur Annisa biasanya turun langsung untuk menggantikan tugas atau tanggung jawab mengajar.

Seperti yang dikatakan oleh kepala TK/TPA Nur Annisa

"Terkadang saya yang menggantikan tugas untuk mengajar santri karena pengajar berhalangan untuk hadir dikarenakan ada kepentingan di luar dan itu sudah biasa teriadi".¹⁰

Koordinasi sangat menentukan terselenggaranya usaha yang telah ditentukan untuk mencapai hasil yang diharapkan.

3. Komunikasi

Komunikasi merupakan suatu hal yang paling penting dilakukan untuk keefektifan sebuah organisasi, karena sebagus apapun sebuah rencana (program) apabila tidak ada suatu komunikasi yang baik maka hal tersebut tidak akan berjalan secara maksimal. Komunikasi pada organisasi pada umumnya membahas tentang

¹⁰Kasmawati Mahmd Kepala TK/TPA Nur Annisa, Hasil Wawancara tanggal 19 Desember 2018

struktur dan fungsi organisasi, hubungan antar manusia, komunikasi dan proses pengorganisasian.¹¹

Tujuan utama dalam mempelajari komunikasi adalah untuk memperbaiki organisasi. Memperbaiki komunikasi biasanya diartikan sebagai memperbaiki hal-hal untuk mencapai tujuan. Dengan kata lain orang mempelajari komunikasi dalam sebuah organisasi untuk menjadi pemimpin yang lebih baik. Komunikasi organisasi adalah sebagai bentuk pengaplikasian untuk menyampaikan pesan antara bidangbidang komunikasi yang merupakan bagian dari suatu organisasi dan berhubungan antara satu dengan yang lainnya.

Komunikasi dalam sebuah organisasi sangat penting agar tidak terjadinya salah penyampaian informasi antar anggota dalam suatu organisasi tersebut dan agar tercapainya tujuan bersama. Apabila semua orang yang ada dalam sebuah organisasi dapat berinteraksi dan berkomunikasi dengan baik maka seluruh kesalahpahaman yang dapat beresiko dalam organisasi dapat dihindari. Karena setiap orang mempunyai cara penyampaian komunikasi yang berbeda dan cara menanggapipun berbeda.

Dengan demikian semua pelaku atau orang yang ada dalam sebuah organisasi harus berbicara, bertindak satu sama lain guna untuk membangun suatu lingkungan organisasi yang baik dan mengetahui situasi dan kondisi yang akan terjadi di luar dugaan karena kesalahan komunikasi sekecil apapun pasti akan berakibat fatal terhadap organisasi. Komunikasi sangat dibutuhkan dalam sebuah organisasi yang

¹¹R Wayne dan Faules Don F. 2006. Komunikasi Organisasi. (Bandung: PT Rosdakarya), h. 5

mampu mengembangkan sikap anggota untuk merubah pola pikir dan pola perilakunya sehingga dapat sejalan dengan apa yang menjadi tujuan bersama yaitu tujuan organisasi. Semua kegiatan dalam sebuah organisasi diawali dengan komunikasi.

Terkhusus di TK/TPA Nur Annisa masih banyak yang beranggapan bahwa komunikasi itu mudah karena setiap saat kita melakukannya. Bahkan dalam organisasi pun, komunikasi kadang dianggap tidak penting. Keadaan menjadi berubah ketika munculnya konflik atau masalah dalam proses kerja, terjadi hambatan, kegagalan, ketegangan, perbedaan pendapat dan sebagainya. Barulah komunikasi dianggap sebagai hal yang sangat penting dan merupakan teknik yang pas dalam menjadi solusi diantara perbedaan-perbedaan yang ada untuk mendatangkan keberhasilan.

Dengan adanya komunikasi maka seseorang bisa berhubungan dengan orang lain dan saling bertukar pikiran yang bisa menambah wawasan seseorang dalam bekerja atau menjalani kehidupan sehari-hari. Maka untuk membina hubungan kerja antar anggota dalam sebuah organisasi perlu adanya komunikasi yang baik.

Seperti yang dikatakan oleh bapak Hasanuddin sebagai sekretaris Desa Bategulung bahwa:

"dalam sebuah organisasi itu komunikasi sangat penting karena komunikasi merupakan ajang ungkapan emosional bagi setiap orang dan sebagai alat yang digunakan untuk berinteraksi dengan orang lain sehingga mudah dalam mengambil keputusan". ¹²

Dengan demikian komunikasi sangatlah penting dalam sebuah organisasi agar dapat mengambil keputusan dan mencapai sebuah tujuan yang diinginkan.

Hal yang sama juga disampaikan oleh ibu Sri Anjelina Rahim sebagai Bendahara TK/TPA bahwa:

"Komunikasi itu sangat penting karena dengan adanya komunikasi kita dapat memperlancar tugas dan tanggung jawab yang telah direncanakan sebelumnya dan dapat meningkatkan partisipasi dalam mengembangkan TK/TPA Nur Annisa". ¹³

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa komunikasi dalam sebuah organisasi sangatlah penting dan dapat mempermudah jalannya tugas-tugas dan tanggung jawab setiap anggota yang ada di dalamnya serta mampu bekerja sama dalam mengembangkan organisasi tersebut.

Menurut peneliti proses pelaksanaan fungsi pengorganisasian dalam pembinaan TK/TPA Nur Annisa berjalan sesuai dengan manajemen meskipun dilihat dari pengaplikasiannya yang belum optimal dilakukan oleh beberapa anggota pengurus.

Proses pelaksanaan fungsi pengorganisasian dikatakan berjalan sesuai dengan manajemen itu dilihat dari alur koordinasi dan komunikasi yang dijalankan dari setiap pengurus yang ada dalam kepengurusan yaitu alur koordinasi komunikasi dari atasan kepada bawahan seperti penasehat atau pelindung apabila ingin menyampaikan sesuatu harus berkomunikasi dengan kepala TK/TPA Nur Annisa terlebih dahulu,

¹³Sri Anjelina Rahim Bendahara TK/TPA Nur Annisa, *Hasil Wawancara* Tanggal 20 Desember 2018

_

¹²Hasanuddin Sekretaris Desa Bategulung, *Hasil Wawancara* Tanggal 19 Desember 2018

kemudian kepala TK/TPA berkomunikasi dengan sekretaris, bendahara dan tenaga pengajar TK/TPA Nur Annisa. Begitupun sebaliknya alur komunikasi dari bawahan kepada atasan yaitu apabila tenaga pengajar ingin menyampaikan sesuatu harus berkomunikasi kepada sekretaris atau bendahara baru kemudian skretaris atau bendahara yang menyampaikan kepada kepala TK/TPA dan kepala TK/TPA berkomunikasi dengan pelindung atau penasehat TK/TPA.

Kemudian dilihat dari pembagian kerja dimana kepala TK/TPA mengkoordinir seluruh anggotanya dalam setiap menjalankan tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota.

C. Peluang dan Tantangan dalam Pembinaan TK/TPA Nur Annisa

1. Peluang dalam Pembinaan TK/TPA Nur Annisa

Peluang adalah sebuah kesempatan yang dimiliki seseorang untuk melakukan suatu hal. Peluang dalam hal ini sama dengan keunggulan yang ada dalam TK/TPA Nur Annisa.

Keunggulan yang ada yaitu mampu menghasilkan santri yang cerdas dan bernilai positif di masyarakat. Selain itu, para pembina TK/TPA juga mengajarkan kepada santri agar mengaplikasikan semua yang telah dipelajari ke dalam kehidupan sehari-hari sehingga bukan hanya para santri yang mengetahui akan tetapi banyak orang terutama orang tua yang buta huruf akan hal pengetahuan tentang agama dan al-Qur'an. Hal itu dikatakan oleh Putri salah satu santri TK/TPA Nur Annisa bahwa:

"Kami juga diajar agar semua materi yang telah dipelajari bukan hanya sekedar diketahui akan tetapi juga bisa mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari agar

bukan hanya saya yang tahu tetapi orang-orang yang ada di rumah saya yaitu orang tua dan adik saya". ¹⁴

Maka dari itu, para pembina yang ada di TK/TPA Nur Annisa benar-benar membina dan membimbing para santri dengan baik dan secara tidak langsung mereka sudah mengajarkan kepada para santri bagaimana menebarkan ilmu bukan hanya dari segi perkataan akan tetapi juga bisa dari segi perilaku, dalam hal ini apa yang dilakukan dalam keseharian itu dapat dicontoh oleh orang lain maka dari itu, para santri diajarkan untuk melakukan hal-hal yang baik dan bermanfaat dan menjauhi hal-hal yang buruk sehingga orang yang ada disekitarnya juga melakukan kebaikan yang sama.

Menurut Kasmawati Mahmud sebagai Kepala TK/TPA bahwa:

"Alhamdulillah TK/TPA Nur Annisa dari pertama didirikan sampai sekarang selalu eksis karena banyaknya anak-anak yang minat dan mau belajar disini juga para orang tua yang mendukung mereka".¹⁵

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa TK/TPA Nur Annisa dari awal memang disukai dan diminati oleh para anak yang ada di sana. Selain jaraknya yang mudah dijangkau, bahkan para orang tua anak juga ikut mendukung anak-anaknya untuk belajar di TK/TPA Nur Annisa. Seperti pendapat ibu Irawati salah satu orang tua santri bahwa:

"Anak saya belajar al-Qur'an di TK/TPA Nur Annisa karena jaraknya dapat dijangkau dan termasuk dekat dari rumah dan alhamdulillah semenjak belajar di sana anak saya memiliki banyak perkembangan terutama dalam hal belajar al-Qur'an". ¹⁶

_

¹⁴Putri Santri TK/TPA Nur Annisa, *Hasil Wawancara* Tanggal 20 Desember 2018

¹⁵Kasmawati Mahmud Kepala TK/TPA Nur Annisa, *Hasil Wawancara* Tanggal 19 Desember 2018

Berbeda dengan pendapat ibu Sitti Nadariah bahwa:

"Menurut saya cara mengajar dan mendidiknya bagus dan alhamdulillah tidak pernah menggunakan kekerasan makanya saya sangat mendukung anak saya untuk belajar al-Qur'an di sana". ¹⁷

Dari hasil pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa TK/TPA Nur Annisa mempunyai nilai yang tinggi atau keunggulan dimata masyarakat karena dari cara mendidik para pembina yang ada di sana. Selain itu, para santri yang belajar di sana mampu membawa nama baik TK/TPA Nur Annisa dari segi perlombaan yang diikuti dan setiap perlombaan tersebut selalu mendapat juara bahkan sampai ke tingkat kabupaten.

Para pembina atau pengajar yang ada di TK/TPA Nur Annisa selain mengajar santri membaca al-aqur'an juga mendidik dan mengajar para santri dari segi perilaku agar dapat berperilaku lebih baik dan lebih sopan.

Seperti yang dikatakan oleh Hasria salah satu tenaga pengajar TK/TPA bahwa:

"Kami tidak hanya mengajar santri membaca al-Qur'an atau menghafal doa-doa akan tetapi kami juga berusaha mengajar dan mendidik mereka agar berperilaku disiplin dan sopan terhadap sesama". 18

Dengan demikian para pembina atau pengajar di TK/TPA Nur Annisa tidak hanya fokus pada materi akan tetapi mereka juga fokus terhadap para perilaku santri agar dapat dibina dan dididik menjadi lebih baik lagi.

¹⁶Irawati Orang Tua Santri, *Hasil Wawancara* Tanggal 20 Desember 2018

¹⁷Sitti Nadariah Orang Tua Santri, *Hasil Wawancara* Tanggal 20 Desember 2018

¹⁸Hasria Tenaga Pengajar TK/TPA Nur Annisa, *Hasil Wawancara* Tanggal 20 Desember

Peluang atau keunggulan pada TK/TPA Nur Annisa yaitu mempunyai pembina atau pengajar yang menggunakan metode yang baik yaitu metode pendekatan terhadap para santri. Kemudian mempunyai santri yang berkualitas dan dapat membanggakan.

2. Tantangan dalam Pembinaan TK/TPA Nur Annisa

Tantangan atau dalam hal ini sama dengan hambatan merupakan segala sesuatu yang memiliki tujuan yang dapat menghalangi atau melemahkan kemampuan seseorang atau organisasi.

Banyak tantangan atau hambatan yang terdapat di TK/TPA Nur Annisa, salah satunya yaitu mengajar dan mendidik para santri yang bisa dikatakan mempunyai akhlak yang kurang baik atau dalam bahasa keseharian yaitu nakal. Maka dari itu, para pembina atau pengajar di TK/TPA Nur Annisa mempunyai tugas utama yaitu mengenali dan mengetahui karakter dari setiap santri yang ada di TK/TPA sehingga mampu menghadapi mereka pada saat mengajar nantinya. Seperti dikatakan oleh ibu Hasria bahwa:

"Kami para pembina yang ada ti TK/TPA Nur Annisa terlebih dahulu harus mengenal masing-masing karakter yang dimiliki oleh para santri agar kami mampu menghadapi mereka pada saat proses belajar mengajar berlangsung". ¹⁹

Dengan demikian menurut para pembina TK/TPA, dengan melakukan cara tersebut mereka mampu mempeta-petakan para santrinya misalkan santri yang mempunyai sifat dan karakter yang sedikit tidak mau diatur dipisah dengan para

-

¹⁹Hasria Tenaga Pengajar, *Hasil Wawancara* Tanggal 20 Desember 2018

santri yang bisa diatur kemudian mereka hanya diberi petunjuk oleh pengajar apa yang harus mereka lakukan dan pelajari sehingga para santri yang bisa diatur tersebut bisa belajar dengan baik dan tenang tanpa adanya gangguan dari santri lain. Berbeda halnya dengan para santri yang kurang bisa diatur, mereka dipisah dari santri yang lain dan dibimbing langsung oleh pembina atau pengajar dengan metode yang berbeda. Sebagaimana yang dikatakan oleh ibu Kasmawati Mahmud kepala TK/TPA Nur Annisa bahwa:

"Kami tidak pernah menggunakan metode kekerasan, alhamdulillah sampai sekarang kami tidak pernah melakukan hal-hal yang dapat melukai santri, karena menurut kami itu bukan cara yang baik untuk dilakukan dalam menghadapi anak seusia mereka. Meraka harus dibina dan dibimbing dengan lembut sampai mereka melakukan perubahan sedikit demi sedikit". ²⁰

Dari pernyataan tersebut bisa dikatakan bahwa membina dan mengajar santri di TK/TPA memang tidak mudah. Metode yang digunakan pun harus menggunakan metode pendekatan yang baik agar para santri mampu mengikuti apa yang dikatakan dan diperintahkan oleh pembina atau pengajar. Para pembina dan pengajar juga harus bersabar menghadapi dari setiap karakter para santrinya karena mereka tidah mudah begitu saja langsung berubah akan tetapi melalu proses sedikit demi sedikit.

Menjadi pembina atau pengajar memang tidak mudah. Seorang pembina atau pengajar harus mampu menguasai materi yang akan disampaikan atau diajarkan nanti kemudian mempunyai dan menyiapkan metode apa yang harus dilakukan pada saat ingin melakukan proses belajar mengajar agar tidak bingung pada saat berhadapan

_

²⁰Kasmaawati Mahmud Kepala TK/TPA Nur Annisa, Hasil Wawancara Tanggal 19 Desember 2018

dengan para santri. Kemudian seorang pembina atau pengajar harus mampu menyelesaikan dan menyikapi dari setiap masalah yang terjadi, karena dalam proses belajar mengajar pasti ada-ada saja masalah yang bisa terjadi.

Masalah yang biasa terjadi yaitu apabila proses belajar mengajar berlangsung biasanya banyak santri yang tidak memperhatikan apa yang dijelaskan atau yang diajarkan oleh pembina atau pengajar karena kebanyakan yang asik bermain atau saling mengganggu.

Seperti yang dikatakan oleh Ibu Hasria sebagai tenaga pengajar TK/TPA bahwa:

"Saya tidak biasa memberikan hukuman berupa pukulan atau cubitan akan tetapi saya memberikan hukuman berupa tambahan hafalan sehingga mereka secara langsung menyadari bahwa kurangi bermain dan harus fokus pada pelajaran agar nantinya tidak mendapat tambahan hafalan. Hukuman tambahan hafalan juga bukan sekedar hukuman akan tetapi itu mempunyai efek yang positif karena dengan begitu mereka mengetahui banyak hafalan".²¹

Dari pernyataan di atas dapat dikatakan bahwa enaga pengajar TK/TPA Nur Annisa tidak pernah memberikan hukuman kepada para santri berupa sentuhan fisik akan tetapi memberikan hukuman berupa menambah tugas hafalan.

Tantangan dalam pembinaan TK/TPA Nur Annisa salah satunya yaitu dalam membina atau mengajar para santri terdapat beberapa karakter yang berbeda yang harus dihadapi seperti ada santri yang keras kepala, cuek dan lebih banyak bermain dari pada belajar. Itu termasuk hal yang tidak mudah untuk dilakukan akan tetapi para

.

²¹Hasria Tenaga Pengajar, *Hasil Wawancara* Tanggal 20 Desember 2018

pembina atau pengajar mempunyai dan menggunakan metode sendiri dalam melakukan proses belajar mengajar seperti membujuk, mengelus pundak santri, memberikan pujian-pujian, serta tidak pernah membentak para santrinya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan judul manajemen pembinaan TK/TPA nur annisa Desa Bategulung Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa, maka hasil penelitian ini merumuskan kesimpulan sebagai berikut:

- 1. Proses pelaksanaan fungsi pengorganisasian dikatakan berjalan sesuai dengan manajemen itu dilihat dari alur koordinasi dan komunikasi yang dijalankan dari setiap pengurus yang ada dalam kepengurusan yaitu alur koordinasi komunikasi dari atasan kepada bawahan seperti penasehat atau pelindung apabila ingin menyampaikan sesuatu harus berkomunikasi dengan kepala TK/TPA Nur Annisa terlebih dahulu, kemudian kepala TK/TPA berkomunikasi dengan sekretaris, bendahara dan tenaga pengajar TK/TPA Nur Annisa begitupun sebaliknya.
- 2. Peluang atau keunggulan pada TK/TPA Nur Annisa yaitu mempunyai pembina atau pengajar yang menggunakan metode yang baik yaitu metode pendekatan terhadap para santri. Kemudian mempunyai santri yang berkualitas dan dapat membanggakan. Tantangan dalam pembinaan TK/TPA Nur Annisa salah satunya yaitu dalam membina atau mengajar para santri terdapat beberapa karakter yang berbeda yang harus dihadapi seperti ada santri yang keras kepala, cuek dan lebih banyak bermain dari pada belajar. Itu termasuk tidak mudah

untuk dilakukan akan tetapi para pembina atau pengajar mempunyai dan menggunakan metode sendiri dalam melakukan proses belajar mengajar berupa membujuk, mengelus pundak santri, memberikan pujian-pujian serta tidak pernah membentak para santrinya.

B. Implikasi Penelitian

Implikasi penelitian ini adalah manajemen pembinaan TK/TPA Nur Annisa Desa Bategulung Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa sudah berjalan dengan baik sebagaimana dalam fungsi manajemen, akan tetapi masih banyak hal yang perlu dibenahi, diantaranya yaitu setiap anggota yang ada dalam organisasi harus menyelesaikan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing kemudian koordinasi yang kurang efektif yang disebabkan terkadang kepala TK/TPA yang menggantikan untuk melakukan proses belajar mengajar.

DAFTAR PUSTAKA

Al-QuranulKarim

Abd.Rahman, Geteng. 2011. *Pendidikan Islam di Sulawesi Selatan*.Cet. I; Makassar: Alauddin Press.

BahriSyamsul. 2011. MetodeDakwah. Makassar: T.P.

Bahaking Rama. 2011. *IlmuPendidikan Islam SuatuKajianDasar*. Makassar: Alauddin University Press.

ErniTrisnawatiSule. 2006. PengantarManajemen. Jakarta: Kencana.

George R. Terry. 1992. Dasar-dasarmanejemn. Jakarta: BumiAksara.

HusainiUsmanPoernomo. 1996. Metodologi Penelitian Sosial. Jakarta: Bumi Aksara.

Husain UsmandanPurnomoSetiyadi.2011. *MetodologiPenelitianSosial*.Jakarta: PT. BumiAksara.

HadiSutrisno. 1999. Metodologi Research. Yogyakarta: UGM Press.

HasibuanMelayu SP. 2007. Manajemen: DasarPengertiandanMasalah. Jakarta: BumiAksara.

J. Winardi. 2003. *TeoridanOrganisasi*. Jakarta: PT Raja GrafindoPersada.

KriyantonoRachmat. 2009. TeknikPraktisRisetKomunikasi. Jakarta: Kencana.

Lexy J. Moeloeng. 1998. MetodePenelitianKualitatif. Bandung: RemajaKertaKarya.

Moleong, lexy J. 2001. MetodologiPenelitianKualitatif. Bandung: Rosdakarya.

M. Manullang. 1996. Dasar-dasarManajemen.Cet. I; Jakarta: Galia Indonesia.

Nana SyaodihSukmadinata.2009. PengembanganKurikulumTeoridanPraktek.RemajaRosdakarya.

Padil Abbas. 2014. *ManajemenSumberDayaManusia*. Makassar: Alauddin University Press.

RuslanRosady. 2017. MetodePenelitian. Jakarta: PT Raja GrafindoPersada.

SirajArifuddin. 2012. Cara PraktisMepelajariManajemen. Makassar: Alauddin University Press.

Syamsuddin.2015. MetodologiPenelitian Internal. Makassar: Wade Group.

Sigoyono. 2006. StatistikaUntukPenelitian. Bandung: Alfabeta.

Yusuf Yunan. 2009. ManajemenDakwah. Jakarta: Kencana.

Winardi, J. 2007. ManajemenPerilakuOrganisasi. Jakarta: Kencana.

Sumber online:

https://www.jurnal.id.blog.unsur-unsurmanajemen. Diakses 08/10/2018